

SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP *SELF
REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA AKHIR
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**



OLEH

**NURHALIFAH
NIM : 2020203870232052**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS UHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M /1446 H

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA AKHIR PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM



OLEH

**NURHALIFAH
NIM: 2020203870232052**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab, Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PRORAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Nama mahasiswa : Nurhalifah

NIM : 2020203870232052

Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar penetapan pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah B-1851/ln.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I (.....)

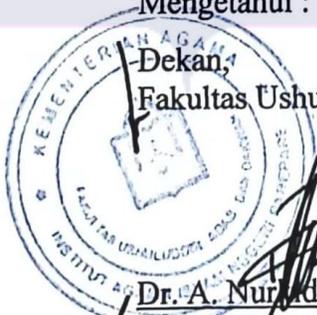
NIP : 19830116 200912 1 005

Pembimbing Pendamping : Adnan Achiruddin Saleh, M.Si. (.....)

NIDN : 2020088701

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurhidam, M. Hum. (.....)
NIP. 19641231 199203 1 045

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Nama Mahasiswa : Nurhalifah

Nim : 2020203870232052

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

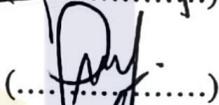
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah B-1851/ln.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

Tanggal kelulusan : 25 Juli 2024

Disetujui Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos. I. (Ketua) 

Adnan Achiruddin Saleh, M.Si. (Sekertaris) 

Emilia Mustary, M.Psi. (Anggota) 

Dr. Sari Hidayati M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 1992031 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah swt. berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Soaial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang menjadi teladan bagi umat manusia dan sebagai *rahmatan lil'alam*.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Alm.Muhammad Idris dan ibunda tercinta Bu'tu yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, nasehat, kerja keras untuk memenuhi kebutuhan penulis dan dukungan, serta berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu. Terima kasih pula kepada kakak dan adek penulis Hastuti, Bakri, Nur Haisya, dan Sahira yang telah memberikan motivasi kepada penulis. Serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan sumbangai moril ataupun materi kepada penulis.

Penulis juga berterimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bimbingan dan bantuan dari Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. selaku pembimbing Utama dan Adnan Achiruddin Saleh, M.Si. selaku pembimbing pendamping, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Emilia Mustary, M.Psi. sebagai ketua program studi Bimbingan Konseling Islam
4. Ibu Emilia Mustary, M.Psi dan ibu Dr. Sari Hidayati M.Pd selaku dewan penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin M.Sos.I. selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah membantu, melayani dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah menyiapkan referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan prodi bimbingan konseling islam angkatan 20 yang telah meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu menyelesaikan penelitian ini.
10. Terkhusus sahabat saya Jasmani, Revi Mariska, Hasmiani yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan ini terdapat kekeliruan dan kesalahan yang semua itu terjadi di luar dari kesengajaan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juli 2024

Penulis,



Nurhalifah

Nim.2020203870232052



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhalifah

Nim : 2020203870232052

Tempat/Tgl. Lahir : Pasaparang, 31 Desember 2001

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juli 2024

Penulis



Nurhalifah

Nim. 202020387022052

ABSTRAK

Nurhalifah, *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam*, (dibimbing Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. dan Adnan Achiruddin Saleh, M.Si.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan mahasiswa cenderung melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan dan memuaskan. Hal ini mengakibatkan tertundanya penyelesaian tugas akhir atau skripsi melebihi batas waktu kelulusan normal, untuk itu diperlukan manajemen waktu yang baik agar mahasiswa ingat akan kewajibannya dalam menyelesaikan studinya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasinya adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019-2020 yang terdiri dari 105 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *nonprobability sampling* dengan rumus slovin, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 83 mahasiswa, teknik pengumpulan data yaitu menyebarkan kuesioner yang dikembangkan oleh penulis menggunakan *google form*, adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji regresi linear sederhana.

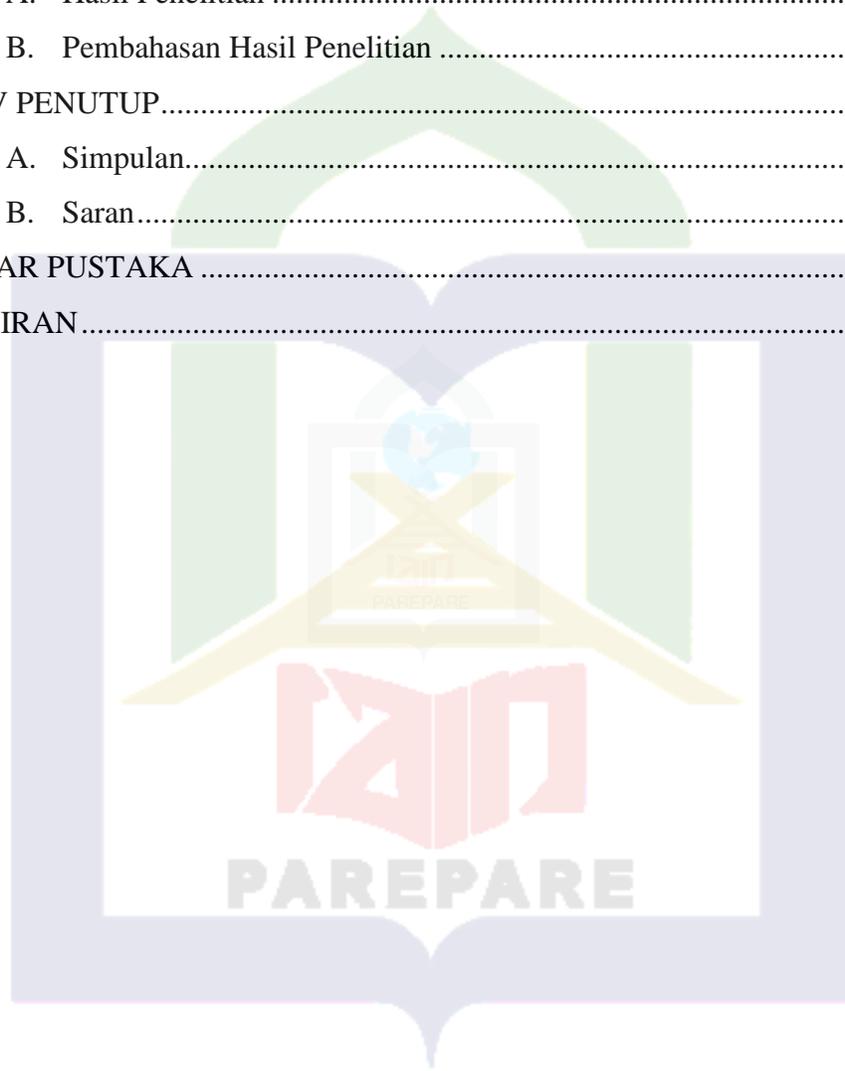
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* diterima. Adapun besaran pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* sebesar 49,2% sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Manajemen waktu, Self regulated learning, Mahasiswa Akhir*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	15
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	34

E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	I



DAFTAR GAMBAR

NO	Daftar Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir	29



DAFTAR TABEL

No.	Daftar Tabel	Halaman
3.1	Jumlah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2019-2020	34
3.2	Skor Skala Likert	37
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Manajemen Waktu	38
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Self Regulated Learning</i>	39
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu	40
3.6	<i>Blue Print</i> Manajemen Waktu Setelah Uji Validitas	42
3.7	Hasil uji validitas instrumen <i>self regulated learning</i>	43
3.8	<i>Blue Print Self Regulated Learning</i> Setelah Uji Validitas	45
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemn Waktu	46
3.10	Hasil Uji Realibilitas Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	47
4.1	Hasil Uji Normalitas	50
4.2	Hasil Uji linearitas	51
4.3	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	52
4.4	Ringkasan Model Statisik	54
4.5	Interprestasi koefisien Determinasi	54

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama	Halaman
1	Angket sebelum uji validasi dan reabilitas	II
2	Angket Manajemen Waktu	XI
3	Angket <i>Self Regulated Learning</i>	XIV
4	Surat Penetapan Pembimbing	XVII
5	Surat Izin Penelitian Ke Dinas Penanaman Modal Parepare	XVIII
7	Surat Izin Penelitian Ke Kampus IAIN Parepare	XIX
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XX
7	Tabulasi Data Manajemen Waktu	XXI
8	Tabulasi Data Self Regulated Learning	XXI
9	Uji Validitas Manajemen Waktu	XXII
10	Uji Validitas Self Regulated Learning	XXII
11	Uji Realibilitas Manajemen Waktu	XXIII
12	Uji Realibilitas Self Regulated Learning	XXIII
13	Uji Normalitas	XXIII
14	Uji Linearitas	XXIV
15	Uji Regresi Linearitas	XXIV
16	Bukti Penyebaran Angket Melalui <i>Google Form</i>	XXV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَـ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمُ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (darul Qur'an), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya: digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../....: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena Dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik

untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed.
(tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan
dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan
karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau
ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah
berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah jumlah lulusan yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk, mengingat kapasitas mahasiswa yang rata-rata hampir sama, seharusnya mereka lulus dalam waktu yang kurang lebih sama. Salah satu faktor yang menyebabkan minimnya jumlah lulusan adalah pengaturan diri mahasiswa dalam belajar dengan menunda-nunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas akhirnya.¹

Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang perlu diselesaikan dalam perkuliahan, antara lain menyelesaikan tugas tepat waktu, serta mengerjakan ujian dengan hasil yang baik, berkaitan dengan tugas yang umumnya pengelolaan waktu atau manajemen waktu yang baik merupakan tantangan yang harus dikelola mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan rentang waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, mahasiswa dituntut untuk memenuhi syarat-syarat ilmiah berupa karya tulis ilmiah atau berupa skripsi.² Sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, skripsi,

¹ Soegiyanto, Ipang Setiawan, Roas Irsyada 'Time Management Sebagai Sarana Pencapaian Progam *Ontime Graduation* , Tahun 2019.

² M. Ammar Muntazhim, Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi, *Jurnal Acta Psychologia*, 4 No.1(2022) : 21-28.

tesis, atau disertasi memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi³. Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan dan hasil pengembangan.

Penyelesaian skripsi kadang membuat mahasiswa mencapai tingkat stres, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Misra dan McKean mengemukakan bahwa mahasiswa cenderung mengalami stres berkaitan dengan perkuliahan, manajemen waktu, kesehatan, dan stres yang ditimbulkan oleh diri sendiri, berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa yaitu tidak mampu mengendalikan prestasi akademiknya, hal itu menyebabkan mahasiswa mengalami stres akademik. Kurangnya manajemen waktu yang baik seperti menunda-nunda pengerjaan tugas, tidak memiliki kontrol atas waktu, dan tidak ada prioritas dalam pengerjaan tugas akademik dapat menyebabkan mahasiswa mengalami gangguan fisik maupun psikologis.⁴

Self-regulated learning merupakan suatu proses pengaturan diri pribadi dalam belajar, yang dilakukan secara mandiri dengan menunjukkan tujuan belajar atau tindakan yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan, hal ini dilakukan dengan

³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,” 2020.

⁴Misra, R., & McKean, M. *College Students ' Academic Stress Anditsrelation To Their Anxiety , Time Management , And Leisure Satisfaction*. American Journal of Health Studies, 2000. 16(1), 41–51.

mengembangkan strategi penggunaan kognisi, perilaku, dan motivasi untuk membangun pemahaman pembelajaran, faktor paling dasar dari *self regulated learning* adalah keinginan untuk mencapai tujuan, persepsi harga diri, kemauan untuk mencoba, komitmen, kesadaran metakognitif, penggunaan strategi yang efisien, dan manajemen waktu. Adapun penelitian yang dilakukan Mustika Dwi Mulyani menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menyusun skripsi.⁵

Hasil penelitian yang mendukung hubungan antara manajemen waktu dan *self regulated learning*, membenarkan bahwa rendahnya tingkat *self regulated learning* mahasiswa disebabkan oleh manajemen waktu yang buruk. Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara paling efektif dan efisien melalui perencanaan, penjadwalan, pengelolaan *waktu*, dan penentuan prioritas berdasarkan minat dan keinginan yang diatur dan diungkapkan melalui perilaku belajar siswa. Mahasiswa yang tidak dapat mengatur waktunya secara efektif atau menunda-nunda suatu kegiatan disebut prokrastinasi, penundaan mengacu pada manajemen waktu yang tidak efisien dan kecenderungan untuk menunda memulai pekerjaan.⁶

Proses pembuatan skripsi menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan disiplin dalam mengatur waktu. Berbeda saat mereka masih duduk di tingkat sekolah

⁵Mulyani, Mustika Dwi. "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa." *Educational Psychology Journal* 2.1 (2013).

⁶Dyah Indah Noviyani Anggi Puspitasari, Edy Purwanto, "Educational Psychology Journal," *Educational Psychology Journal* 2, no. 1 (2013): 1–6.

menengah kebawah. Mahasiswa dituntut untuk dapat menyesuaikan, mengatur dan mengendalikan dirinya, memperoleh pengetahuan yang bertahan lama dan dapat diterapkan pada waktu yang dibutuhkan, diperlukan serta kemampuan untuk mengarahkan proses perolehan tersebut.

Zimmerman mengatakan bahwa individu yang memiliki *self regulated learning* merupakan individu yang aktif secara metakognisi, motivasi, dan perilaku di dalam proses belajarnya. Individu yang mampu menentukan tujuan dan menggunakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan belajar. Strategi belajar merupakan tindakan yang menunjukkan cara memperoleh informasi tujuan dari setiap strategi difungsikan untuk meningkatkan *self regulated* baik fungsi pribadi, performa akademis dan lingkungan belajar (Zimmerman)⁷. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lee ditemukan bahwa ada pengaruh *self regulated learning* dalam lingkungan belajar. Ini menunjukkan *self regulated learning* sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.⁸

Kemampuan mengatur waktu sangat berperan dalam berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya. Mahasiswa yang tidak dapat mengatur

⁷Zimmerman, B, A, *Social Cognitive View Of Self-Regulated Academic Learning*. Journal of Educational Psychology. No. 3. Vol. 81. 1989, 329-339.

⁸Lee, Jong-Ki, *The Effects Of SelfRegulated Learning Strategies And System Satisfaction Regarding Learner's Performance In E-Learning Environment*. Journal Psychology.No. 19. Vol. 22. (2005), 30-45. Kyungpook National University

waktunya dengan baik, ada kecenderungan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan dorongan yang ada dalam dirinya.⁹

Di dalam ajaran islam, sebagai seorang muslim yang diharapkan adalah pribadi yang selalu menghargai waktu. Seorang muslim tidak harus menunggu dimotivasi oleh orang lain untuk megoelolah waktunya, sebab hal tersebut sudah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Dalam ajaran Islam menganggap pemahaman terhadap hakikat menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan ketaqwaan, sebagaimana dalam QS Al-Insyirah/ 94:7

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Terjemahannya:

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplh bekerja keras (untuk urusan yang lain)”¹⁰

Surah Al-Insyirah ayat 7 di atas dapat disimpulkan bahwa Allah Swt menginginkan agar kita tidak terjerumus dalam keadaan yang tidak memberikan manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Ayat ini juga menekankan bahwa islam menentang kecenderungan menunda-nunda pekerjaan, terutama bagi umat Muslim, dan mengajarkan kedisiplinan waktu. Mahasiswa tingkat akhir harus mengatur waktu yang dimiliki agar rmempunyai manfaat baik di dunia maupun di

⁹Juriana, *Kesesuaian Antara Konsep Diri Nyata dan Ideal dengan Kemampuan Manajemen Diri pada Mahasiswa Pelaku Organisasi*. Psikologika. No. 9, (2000), 65-76.

¹⁰ Al-qur'an al-karim

akhirat. Dari ayat ini, diambil pelajaran bahwa agama Islam memberikan pentingnya pada pengelolaan waktu dengan baik, seorang mahasiswa yang paling merugi adalah mahasiswa yang membiarkan waktu berlalu tanpa menyelesaikan pekerjaan yang dihadapi, agar tidak mengalami kerugian mahasiswa hendaknya dapat menjaga waktu dan tidak menyia-nyikan waktu.

Mahasiswa cenderung ingin melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan dan memuaskan. Hal ini mengakibatkan tertundanya penyelesaian tugas akhir atau skripsi melebihi batas waktu kelulusan normal, untuk itu diperlukan manajemen waktu yang baik agar mahasiswa ingat akan kewajibannya dalam menyelesaikan studinya. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa jika seseorang mampu mengatur waktunya dengan baik, maka orang tersebut mempunyai kemampuan mengatur diri belajarnya dengan baik dan tujuan yang diinginkan (penyelesaian skripsi) dapat tercapai. Sebaliknya jika seseorang tidak mengatur waktunya dengan baik, maka kemampuannya dalam mengatur diri belajarnya akan buruk dan tujuannya (penyelesaian skripsi) tidak akan tercapai.¹¹

Manajemen waktu sangat penting bagi mahasiswa, keterampilan manajemen waktu dapat membantu mahasiswa belajar secara teratur dan efektif serta menghindari berpartisipasi dalam kegiatan yang tidak terlalu berguna.¹² Manajemen

¹¹Setiawan, Gabriel Oscar Ari. *Hubungan antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi di Universitas Kristen Satya Wacana*. Diss. Program Studi Psikologi FPSI-UKSW, 2015.

¹²Harlina, Anisa Puji, Suharso Suharso, and Maria Theresia Sri Hartati. "Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 3.1 (2014).

waktu adalah kemampuan menggunakan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan, keterampilan manajemen waktu membantu kita memprioritaskan waktu, mencapai berbagai tujuan hidup, dan menciptakan kesejahteraan yang baik. Manajemen waktu adalah keterampilan pribadi dan keterampilan kepemimpinan, hal ini adalah proses menetapkan dan mencapai tujuan, memperkirakan waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai setiap tujuan, dan mendisiplinkan diri kita untuk tetap fokus pada tujuan.¹³

Kemampuan mengatur waktu memegang peranan penting dalam berhasil tidaknya seorang mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya. Leman mendefinisikan manajemen waktu sebagai penggunaan waktu yang sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan bijaksana, setiap individu akan mengatur waktunya sesuai dengan kebutuhan dalam menjalankan aktivitasnya, dapat dikatakan mahasiswa yang mengatur waktunya dengan baik maka mampu mengatur dirinya sendiri dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Douglas bahwa kehidupan setiap individu tidak dapat dipisahkan dari waktu, manajemen waktu sangat mempengaruhi berhasil tidaknya mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsinya. Pengaturan diri dalam belajar sangat penting bagi mahasiswa dalam proses belajar, apabila pengaturan diri dengan baik

¹³Sylviani, Meilisa. "Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI)." *Jurnal Analisis Manajemen* 6.1 (2020): 66-75.

dalam belajar maka individu akan sadar, mempunyai rasa tanggung jawab dan mengetahui cara belajar mandiri secara efektif.¹⁴

Berdasarkan data akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebanyak 1179 mahasiswa angkatan 2019-2020 dari 8 program studi yang dinyatakan aktif, salah satunya program studi Bimbingan dan Konseling Islam terdapat 105 mahasiswa angkatan 2019-2020.¹⁵

Dari hasil wawancara salah seorang mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa sering melakukan keterlambatan atau menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akhir yang telah diberikan dosen, di mana mahasiswa merespon negatif dan tidak dapat mengatur waktunya dengan baik, ada kecenderungan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya.¹⁶

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam cenderung tertarik melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan dan menimbulkan kepuasan bagi dirinya, seperti mahasiswa yang sangat kecanduan bermain *game*, baik laki-laki maupun perempuan serta mahasiswa yang kebanyakan tidur sehingga sering kali menunda dan malas mengerjakan tugas akhirnya.

Hal ini mengakibatkan penyelesaian tugas akhir atau skripsi menjadi tertunda dan tidak sesuai dengan batas waktu kelulusan yang normal, sehingga manajemen

¹⁴Fasikhah, Siti Suminarti, dkk. "Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1.1 (2013): 145-155.

¹⁵Data akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN PAREPARE (2023)

¹⁶Juria Dewi, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, Wawancara Di Kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare, Tanggal 25 Desember 2023

waktu bisa berpengaruh terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Dan Konseling Islam.

Ketika mahasiswa yang memiliki *self regulated learning* yang buruk pada umumnya memiliki manajemen waktu yang buruk, untuk itu dibutuhkan manajemen waktu yang baik agar mahasiswa mengingat kewajibannya untuk menyelesaikan studi, karena manajemen waktu sangat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk membuktikan dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa akhir prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab apakah terdapat pengaruh manajemen waktu

terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan akademik tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa, manfaat penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan evaluasi agar bisa meningkatkan manajemen waktu dan *self regulated learning* dengan baik.

b. Bagi kampus, manfaat penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam penentuan kebijakan bagi mahasiswa untuk meningkatkan manajemen waktu dan *self regulated learning* dalam artian dengan adanya hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu dan *self regulated learning* terhadap mahasiswa, maka diharapkan menjadi kontribusi dan sarana keilmuan sebagai bahan pertimbangan dalam hal mengambil kebijakan atau keputusan.

c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, hal ini guna menjadi pembanding dan pendukung dalam tinjauan pustaka, diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Janis Rivandi yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan *Self- Directed Learning Readiness* Pada Mahasiswa Tahun Kedua Fakultas Kedokteran Universitas Lampung”. Penelitian ini menggunakan observasional analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat manajemen waktu dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (SDLR) pada mahasiswa tahun kedua Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Subjek penelitian yang memiliki tingkat manajemen waktu kategori tinggi, lebih banyak memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri (SDLR) kategori tinggi dibandingkan kategori sedang.¹⁷ Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, serta sama-sama membahas tentang manajemen waktu pada mahasiswa tingkat akhir sedangkan perbedaannya yaitu penelitian pendekatan yang dilakukan Janis

¹⁷Janis Rivandi, “*Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self- Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Kedua Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*”. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung 2017

Rivandi adalah jenis pendekatan observasional analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan regresi linear sederhana.

2. Penelitian yang dilakukan Laily, Nadhirotul, dan Fatchul Munir dengan judul manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada siswa, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen waktu melalui *self-regulated learning* pada siswa SMA, sampel penelitian ini berjumlah 133 siswa, instrumen pengukuran penelitian ini menggunakan skala *self-regulated learning* yang dikembangkan oleh Boekaerts dengan koefisien reliabilitas dan skala manajemen waktu didasarkan pada tiga faktor manajemen waktu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara manajemen waktu dan *self-regulated learning* siswa kelas XI SMA.¹⁸Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Laily dkk yaitu sama-sama membahas tentang manajemen waktu dengan *self regulated learning* dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini yang ditulis oleh Laily dkk adalah pengaruh manajemen waktu dengan *self regulated learning* terhadap siswa XI SMA menggunakan jenis pendekatan korelasional sedangkan penelitian ini

¹⁸Laily, Nadhirotul, and Fatchul Munir. "Manajemen waktu dan self regulated learning pada siswa." *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 9.1 (2022): 47-63

membahas tentang pengaruh manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa akhir Bimbingan Konseling Islam dengan jenis pendekatan regresi linear sederhana.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika Dwi Mulyani, hubungan antara manajemen waktu dengan *self regulated learning* mahasiswa, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dilaksanakan di Kampus UNNES Jurusan Psikologi dan BK. Subjek penelitian berjumlah 62 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sample*. *Self-regulated learning* diukur menggunakan skala *Self-Regulated Learning*, uji korelasi menggunakan teknik korelasi product moment yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 for Windows. menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menyusun skripsi.¹⁹ Faktor paling dasar dari *self regulated learning* adalah keinginan untuk mencapai tujuan, rasa harga diri, kemauan untuk menghadapi tantangan, komitmen, manajemen waktu, kesadaran metakognitif, dan penggunaan strategi yang efisien. Mahasiswa dengan *self-regulated learning* tingkat tinggi ketika menulis makalah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Jangan mudah menyerah, bacalah buku dan referensi yang ada dengan cermat, berikan bimbingan dengan penuh semangat, dan kerjakan

¹⁹ Mustika Dwi Mulyani, "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa," *Educational Psychology Journal* 2, no. 1 (2013).

skripsi dengan gigih dan tekun. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Mustika dwi mulyani yaitu sama-sama membahas tentang manajemen waktu dengan *self regulated learning* dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini yang ditulis oleh Mustika dwi mulyani adalah hubungan manajemen waktu dengan *self regulated learning* terhadap mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dengan jenis pendekatan korelasional sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa akhir Bimbingan dan Konseling Islam menggunakan jenis pendekatan regresi linear sederhana.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eunike Yulita Simaremare, Vira Sandayanti, Eka Silvia dengan judul hubungan manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di Universitas Malahayati. Subjek penelitian berjumlah 123 siswa. Pengambilan sampel secara acak digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Regulasi diri dalam belajar diukur dengan menggunakan skala *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. Uji korelasi menggunakan teknik korelasi product moment yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for Windows. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara manajemen waktu dan pengaturan diri dalam pembelajaran pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eunike Yulita Simaremare, Vira Sandayanti, Eka Silvia yaitu sama-sama membahas tentang manajemen waktu dan regulasi diri dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eunike Yulita Simaremare, Vira Sandayanti, Eka Silvia adalah pendekatan yang digunakan korelasional, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan regresi linear sederhana.

B. Tinjauan Teori

1. Manajemen Waktu

a. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manager* yang berarti mengelola, mengorganisasikan, melaksanakan, mengadministrasikan. Menurut Mary Parker Follett manajemen diartikan sebagai seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain, adapun pendapat Nickels bahwa, manajemen adalah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui serangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian,

²⁰Simaremare, Eunike Yulita, "Hubungan Manajemen Waktu dengan Regulasi diri dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 3.2 (2020): 136-145.

pengarahan, dan pengendalian orang serta sumber daya organisasi lainnya.²¹ Manajemen waktu menurut Therese Hoff Macan yakni pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, serta keinginan untuk terorganisasi segala yang berkaitan dengan tindakan individu yang dilakukan secara terencana agar dapat menetapkan tujuan, menghindari penundaan, serta meminimalkan waktu yang terbuang dengan sebaik-baiknya.²²

Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku belajar dari seorang mahasiswa.²³ Manajemen waktu adalah segenap kegiatan dan langkah mengatur serta mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa ke arah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh individu yang bersangkutan.²⁴

Manajemen waktu belajar dapat diartikan sebagai penggunaan waktu belajar seefisien dan seefektif untuk memperoleh waktu secara maksimal. Peranan manajemen waktu diperlukan dalam kegiatan belajar karena

²¹Nurdiana, *Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020, 372

²²Macan, *Time Management : Test Of Proses*, (Journal Of applied Psychology, 1994)

²³Puspitasari W, *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2013).

²⁴Gie TL, *Efisiensi untuk Meraih Sukses*, (Yogyakarta: Panduan, 2003), h.55

manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal, yang berarti menerapkan prinsip belajar yang efisien. Belajar yang dilakukan dalam rentang waktu yang lama tidak akan efisien jika hanya dilakukan sekali atau jarang. Dalam hal ini, manajemen waktu dapat mempengaruhi belajar, memberikan energi, dan mengarahkan aktivitas belajar individu.

Menurut Frederick Winslow Taylor manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang sering kali justru banyak memakan waktu. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengetatan dan pengawasan produktifitas waktu.²⁵ Salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola peserta didik secara efektif dan efisien adalah waktu, efektifitas akan terlihat dari ketercapaian tujuan menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan efisien memiliki makna pengurangan waktu yang ditentukan. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Manajemen waktu tidak hanya mengacu pada pengelolaan waktu saja, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu, individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi.²⁶

²⁵ Mahmud, Hilal, Mohamad Ilham Hilal, and Asmaul Khusna. *Manajemen (Management Fundamentals)*. Penerbit Aksara Timur, 2021.

²⁶ Nurhaisa, *Hubungan Antara Self Regulation And Time Management Dan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas Xi Mia Sma Negeri 6 Takalar*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar 2019, h. 19

Manajemen waktu mengacu pada kemampuan mengatur waktu, menyelesaikan jadwal tugas, dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk keuntungan seseorang. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk menggunakan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Jaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Mahasiswa yang kurang memahami manajemen waktu ditandai dengan rencana yang tidak teratur, tidak jelas, tidak konsisten, tidak mempunyai tujuan, dan kurang disiplin. Sejalan dengan hal tersebut, pendapat lain juga mengatakan bahwa manajemen waktu digunakan untuk mengalokasikan waktu, membuat jadwal, membuat daftar tugas, mendelegasikan tugas, dan sistem lain yang membantu Anda menggunakan waktu secara efektif.²⁷

Mahasiswa harus memiliki *self regulated learning* yang baik untuk meningkatkan keterampilannya dalam manajemen waktu. *Self Regulated Learning* adalah kemampuan peserta didik dalam mengatur sistem belajarnya sendiri dengan mengarahkan perilaku dan kognisinya secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah proses pencapaian suatu sasaran atau tujuan tertentu yang telah ditentukan dalam waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, seperti manusia, dana, perlengkapan, bahan-bahan dan metode-metode

²⁷Zega, Yuan Xing Grace Hillary, and Grace Ester Kurniawati. "Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember." *Metanoia* 4.1 (2022): 58-70.

tertentu, serta dengan menyisihkan kegiatan-kegiatan yang memakan waktu dan tidak berarti sehingga tidak terjadi penundaan.

b. Aspek-aspek manajemen waktu

Menurut Therese Hoff Macan²⁸, aspek-aspek yang mempengaruhi manajemen waktu adalah sebagai berikut:

1) Penetapan Tujuan dan Prioritas

Penetapan tujuan dan prioritas ini dikaitkan dengan apa yang ingin dicapai atau apa yang dibutuhkan untuk memperoleh dan membuat prioritas dari tugas yang penting untuk mencapai tujuan.

2) Mekanisasi dari Manajemen Waktu

Aspek ini meliputi proses-proses dari rencana yang akan dilakukan.

3) Kontrol terhadap Waktu

Kontrol terhadap waktu berhubungan dengan perasaan dapat mengatur waktu dan pengontrolan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen waktu

Therese Hoff-Macan dkk menjelaskan bahwa manajemen waktu setiap individu berbeda dengan orang lain. Karena ada faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu, yaitu:

²⁸Puspitasari W, *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan,2013).

1.Usia

Hoff Macan dkk. yang menunjukkan bahwa semakin tinggi usia seseorang, maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya.

2.Jenis Kelamin

Hoff Macan dkk juga berpendapat bahwa apabila wanita mempunyai waktu luang, maka wanita lebih suka mengisi waktu luang tersebut dengan melakukan pekerjaan yang ringan daripada bersantai-santai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh waktunya cenderung digunakan untuk diisi dengan berbagai macam aktivitas.²⁹ Menurut Munthe, secara umum faktor-faktor yang dikemukakan Halim yang mempengaruhi prestasi siswa adalah: Faktor internal seperti masalah belajar, bakat, kecerdasan, dan faktor noninternal seperti sosial, emosional, gender, kesehatan, ekonomi, pengembangan pribadi, keluarga, aktivitas rekreasi, agama, dan moralitas.

d. Manfaat Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang efektif meningkatkan produktivitas, mengurangi stres, meningkatkan kualitas pekerjaan. Selain itu manajemen waktu memudahkan pencapaian tujuan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya,

²⁹Therese Hoff Macan, et al. *College Students Time Management: Correlations with Academic Performance and Stress*. Journal of Educational Psychology 1990, Vol.82, p. 760-768

serta membantu mengevaluasi perkembangan atau kemajuan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

2. *Self Regulated Learning*

a. Pengertian *Sel Regulated Learning*

Self-regulated learning menurut Zimmerman adalah suatu proses mengatur diri sendiri sampai pada tingkat bahwa mereka adalah peserta yang aktif secara metakognisi, motivasi dan berperilaku dalam proses belajar mereka sendiri yang meliputi pembuatan pencapaian tujuan, perencanaan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, penggunaan strategi, pemantauan terhadap pelaksanaan strategi, serta evaluasi diri terhadap seluruh proses belajar yang dijalani. *Self-regulated learning* dapat berlangsung apabila seseorang secara sistematis mengarahkan perilaku dan kognisinya dengan cara memberi perhatian pada instruksi-instruksi, tugas-tugas, melakukan proses dan menginterpretasikan pengetahuan, mengulang-ulang informasi untuk mengingatnya serta mengembangkan dan memelihara keyakinan positif tentang kemampuan belajar dan mampu mengantisipasi hasil belajarnya³⁰.

Para ahli melakukan berbagai penelitian yang membantu meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya berkaitan dengan *self-regulated learning* berdasarkan teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Zimmerman bahwa para ahli teori *self regulated learning* memandang

³⁰Kristiyani, Titik, *Self-Regulated Learning (Konsep, Implikasi Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia)*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Pres, 2016).

pembelajaran sebagai proses multidimensi yang mencakup aspek pribadi (kognitif dan emosional), perilaku, dan kontekstual. Susanto menggambarkan *self regulated learning* sebagai siklus tindakan dan hasil yang dicapai. Menurut Walters, Pintrich, dan Karabenick, *self regulated learning* adalah proses pembelajaran yang aktif dan konstruktif di mana peserta didik menetapkan tujuan pembelajaran dan berupaya memantau, menyesuaikan, dan mengendalikan persepsi, motivasi, dan perilaku mereka sendiri.

Pintrich mendefinisikan *self regulated learning* sebagai proses aktif dimana mahasiswa mampu mengatur, mengawasi dan mengontrol diri mahasiswa sendiri baik secara kognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses pencapaian tujuan belajar³¹. Selanjutnya, Santrock mendefinisikan *self regulated learning* terdiri dari pengawasan diri dalam pikiran, perasaan, dan perilaku agar mencapai suatu tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, mengajukan pertanyaan yang relevan) atau tujuan sosioemosional (mengontrol kemarahan, belajar akrab dengan teman sebaya).³²

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* adalah suatu proses dimana mahasiswa secara sistematis berusaha

³¹Schunk, D. H, *Self-regulated learning: The educational legacy of Paul R. Pintrich*. Educational Psychologist, (40), (2005). 85-94.

³²Santrock, J. W, *Childdevelopment*. NewYork: McGraw-hill (terj.Diana Angelica), Jakarta: Salemba Humanika, 2008).

mengatur pembelajarannya dan memonitor, menyesuaikan, mengontrol kognisi, motivasi, dan perilakunya untuk mencapai tujuan.

b. Aspek-aspek *self regulated learning*

Pengaturan diri dalam pembelajaran berlaku pada *self-regulated learning* dan mengharuskan siswa untuk fokus pada proses pengaturan diri untuk memperoleh keterampilan akademik. Menurut Zimmerman *self regulated learning* memiliki beberapa aspek:³³

1) Kognisi

Kognisi adalah kemampuan individu dalam merencanakan atau mengatur dirinya dalam proses pembelajaran hingga melakukan evaluasi dalam aktivitas belajarnya. Strategi untuk mengontrol atau meregulasi kognisi, termasuk macam-macam aktivitas kognitif dan metakognitif bahwa individu terlibat untuk mengadaptasi dan mengubah kognisi mereka.

2) Motivasi

Suatu pendorong dalam diri individu dan bermanfaat sebagai kebutuhan dasar untuk selalu melibatkan kemauan dalam mengerjakan aktivitas belajarnya. Strategi untuk meregulasi motivasi melibatkan beberapa aktivitas yang mana mahasiswa dengan maksud tertentu berusaha untuk memulai, mengatur atau

³³ Dinas, P., & Trenggalek, K. K. *Jurnal KONTRIBUSI SELF REGULATED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN*. Vol.2 No. 2 (2016).

menambah kemauan untuk memulai, untuk mempersiapkan tugas berikutnya.

3) Perilaku

Usaha pada diri individu untuk merencanakan proses belajarnya dan mampu memanfaatkan lingkungan yang ada agar tercipta lingkungan yang mendukung kegiatan belajar. Strategi untuk meregulasi perilaku yang melibatkan usaha individu untuk mengontrol sendiri perilaku yang nampak. Mahasiswa mengatur waktu mereka dan mempelajari suasana dengan mengatur belajar dengan menggunakan jadwal dan membuat perencanaan ketika akan belajar.

c. Faktor-Faktor yang memengaruhi *Self-regulated Learning*

Menurut Zimmerman memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi self-regulated learning ditentukan oleh:

1) Faktor dalam Diri (*Person*)

Self-regulated learning pada individu salah satunya dipengaruhi oleh proses dalam diri yang saling berhubungan. Proses personal diantaranya yaitu pengetahuan yang dimiliki individu, proses pengambilan keputusan metakognitif, tujuan dan kognisi akademis dan kondisi afeksi.

a. Pengetahuan yang dimiliki individu

Pengetahuan individu dapat dibedakan menjadi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan regulasi atau pengetahuan tentang bagaimana mengarahkan diri.

b. Proses pengambilan keputusan metakognitif

Proses ini melibatkan perencanaan atau analisis tugas usaha pengontrolan belajar dan mempengaruhi timbal balik dari usaha tersebut. Pengambilan keputusan metakognitif tergantung juga pada tujuan jangka panjang individu untuk belajar. Tujuan dan pemakaian proses kontrol metakognitif dipengaruhi oleh persepsi terhadap efikasi diri dan afeksi.

c. Tujuan dan kognisi akademis

Tujuan akademis menjadi alasan adanya variasi dalam penggunaan strategi self-regulated learning diantara individu yang berprestasi tinggi dan rendah. Setiap individu memiliki kemampuan dan alasan yang berbeda-beda.

d. Kondisi afeksi

Afeksi merupakan bentuk emosi yang dimiliki individu. Bentuk emosi yang dimiliki individu dapat bersifat menghambat atau memperlancar pencapaian prestasi akademis.

2) Faktor Perilaku (*Behavior*)

Tiga cara respon individu yang berhubungan dengan perilaku *self-regulated learning* meliputi: observasi diri, penilaian diri, dan reaksi diri.

3) Faktor Lingkungan (*Environment*)

Terdapat dua jenis pengaruh lingkungan yang dapat mempengaruhi *self-regulated learning*, yaitu: Pengalaman sosial dan struktur lingkungan³⁴.

d. Tahap-tahap *self regulated learning*

Penerapan kemampuan mengarahkan diri pada situasi belajar, Zimmerman & Martinez-pons dalam proses belajar harus menggunakan strategi khusus. Menurut Ariadi strategi yang dapat untuk mencapai tujuan akademis, strategi dalam *self regulated learning* mengarah pada tindakan dan proses pada perolehan informasi atau keterampilan yang melibatkan perencanaan, tujuan dan persepsi instrumental seseorang diraih dalam *self regulated learning* sebagai berikut:

1) Evaluasi diri

Evaluasi diri (menilai diri sendiri), pada tahap ini seorang pelajar menentukan apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang di inginkan, yaitu sesuai dengan standar pribadi individu tersebut,

³⁴Zimmerman, B. J, *A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning*, Journal of Educational Psychology, 81 (1989). (3) 329-339.

standar pribadi berasal dari informasi yang di peroleh induvidu dari orang lain. Siswa membandingkan kinerja seseorang dengan suatu standar akan memberikan informasi tentang kemajuan yang telah dicapai. Dengan melakukan penelitian diri, siswa dapat menentukan apakah tindakannya berada pada jalur yang benar.

2) Menentukan tujuan dan perencanaan strategi

Tahap perencanaan belajar, meliputi proses memeperkirakan tugas belajar, merencanakan waktu belajar dalam bentuk jadwal serta menentukan skala prioritas dalam belajar, mengorganisasikan materi pelajaran, mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk belajar belajar dengan menggunakan berbagai strategi belajar (*outlining, mind mapping, sped reading*, dan strategi belajar lainnya).

3) Tahap monitoring dan refleksi belajar

Meliputi proses merefleksikan proses belajar, memantau proses belajar melalui pertanyaan dan tes diri seperti mengajukan pertanyaan, apakah materi ini bermakna dan bermanfaat bagi saya?

Bagaimana pengetahuan pada materi ini dapat saya kuasai?

Mengapa saya mudah/sukar menguasai materi ini? Mengapa konsentrasi dan motivasi tinggi dalam belajar

4) Reaksi diri (mempertahankan motivasi internal), pada tahap ini siswa menciptakan dorongan untuk perilaku diri sendiri, mengakui

dan membuktikan kompetensi yang dimiliki, kemudian merasa puas dengan diri sendiri sehingga dapat meningkatkan minat dalam mengerjakan sesuatu.

3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Menurut Siswoyo mahasiswa diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau instansi lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan mempunyai perencanaan dalam melakukan tindakan. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung tertanam pada diri mahasiswa sebagai dasar yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa bagian dari tahap perkembangan berusia 18-25 tahun³⁵

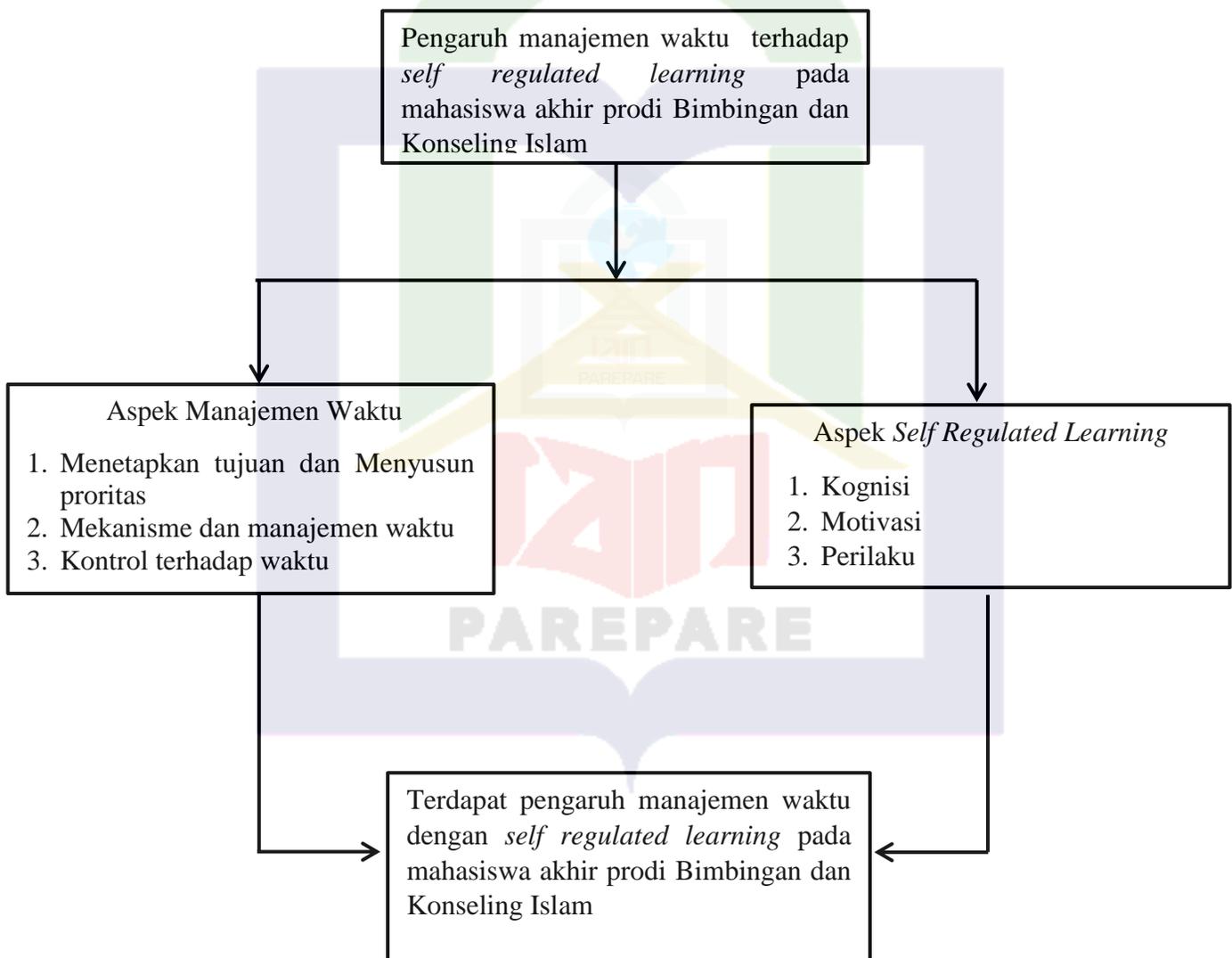
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan melihat pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* untuk memahami fokus penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel X dalam penelitian ini adalah manajemen waktu yang terdapat 3 aspek yaitu menetapkan tujuan dan menyusun prioritas, mekanisme dan manajemen waktu dan kontrol terhadap waktu. Manajemen waktu akan dilihat bagaimana pengaruh terhadap *self regulated learning* sebagai variabel Y yang

³⁵Siswoyo, Dwi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h.6

terdapat 3 aspek yaitu kognisi, motivasi dan perilaku. Pada akhirnya penelitian ini akan melihat apakah terdapat pengaruh manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa akhir prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

Adapun bagan kerangka pikir digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. bagan kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat diturunkan beberapa hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir prodi Bimbingan Konseling Islam.

H_a : Terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir prodi Bimbingan Konselin Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagaimana dijelaskan Sugiyono yaitu penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik, dalam merencanakan, menjalankan hipotesis, menerapkan teknik, menganalisis data, dan menyimpulkan temuan.³⁶

Metode penelitian ini menggunakan adalah metode survei, metode ini melibatkan pengumpulan data dengan menyebar kuesioner untuk menganalisis fakta dan data-data yang menunjang keterangan yang diperlukan untuk mendukung pembahasan penelitian.³⁷ Metode ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare tepatnya di Program Studi Bimbingan Konseling Islam, alasan penulis memilih lokasi ini karena telah melakukan observasi awal yang membantu penulis menetapkan bahwa lokasi penelitian tersebut memiliki karakteristik permasalahan yang layak untuk diteliti. Waktu penelitian yang akan penulis lakukan 3 bulan,

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan Penelitian Pendidikan*, 3rd ed. (Bandung : Alfabeta, 2019).

³⁷ Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*

dikarenakan dalam penelitian ini membutuhkan waktu dalam penyusunannya dan dalam mencari responden yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penulis dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Sugiyono mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019-2020 sebanyak 105 mahasiswa.³⁹

No	Angkatan	Jumlah
1.	2019	47
2.	2020	58
	Total	105

Table 3.1 Jumlah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2019-2020

³⁸ Nur fadillah amin et al., “konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian “ 14, no 1(2023). H 17-19

³⁹ Data akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN PAREPARE (2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dengan menggunakan cara tertentu sehingga data tersebut dapat mewakili seluruh populasi secara keseluruhan. Sejalan dengan pendapat sugiyono yang mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰

Teknik pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Penelitian ini guna untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, peneliti menggunakan *non probably sampling* dengan teknik slovin. Sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = populasi

e = presentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir. $e = 0,05$

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2022)

Cara mengetahui sampel penelitian ini maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,05)^2}$$
$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,0025)}$$
$$n = \frac{105}{1 + 2625}$$
$$n = \frac{105}{1,2625}$$
$$n = 83$$

Hasil perhitungan di atas, sesuai dengan rumu slovin, diketahui jumlah mahasiswa aktif Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019-2020 sebanyak 105 mahasiswa, dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 5% dengan kepercayaan 95% maka hasil yang didapatkan sebesar 83. Maka hasil sampel pada penelitian ini sebanyak 83 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang tepat. Pengumpulan data penelitian bertujuan dapat memastikan keakuratan dan kevalidan hasil penelitian untuk memperoleh data yang

diperlukan dalam penelitian ini.⁴¹ Penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner.

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu, dengan angket diharapkan dapat memperoleh informasi secara relevan.⁴² Angket dalam penelitian ini adalah memberikan dan menyebar daftar pertanyaan mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam dengan harapan bahwa ada respon dari pernyataan tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat atau atribut atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh penulis dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas(*Independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu manajemen waktu.

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengatur diri dalam

⁴¹ Eko Widoyoko Putra, *Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian*, (Cet ; Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016), H.52

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). H. 142

⁴³ Fauziyah, Evi Iqlimatul, Henry Raherdhiono, And Saida Ulfa “Efektivitas Penggunaan Video Dengan Pengayaan Tokoh Daln Animasi Terhadap Pemahaman Konseptual Siswa.” *JKTP;Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3.4 (2020) 448;455

menggunakan waktu secara efektif dan efisien serta mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sesuai rencana penjadwalan, dan tidak tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan dalam pencapaian tujuannya. Manajemen waktu ini diukur dengan skala kemampuan manajemen waktu berdasarkan aspek-aspek manajemen waktu yaitu penetapan tujuan dan prioritas, teknik manajemen waktu serta preferensi pengorganisasian. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, artinya semakin tinggi pula dalam mengontrol manajemen waktunya dan sebaliknya.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *self regulated learning*. *Self regulated learning* merupakan proses yang melibatkan cara berfikir, perasaan dan perilaku yang dapat memunculkan strategi untuk merencanakan, mengatur memantau, dan melakukan evaluasi terhadap suatu aktivitas belajar yang dilakukan individu dalam pencapaian tujuan. *Self regulated learning* diukur menggunakan skala *self regulated learning* meliputi aspek metakognisi, motivasi dan perilaku sehingga mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang berisi pernyataan yang perlu dijawab dan diisi oleh responden.

Dalam menyusun instrumen penelitian ini penulis mengacu pada Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Sewaktu menanggapi pernyataan dalam Skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.⁴⁴ Adapun empat pilihan skala dengan format seperti berikut:

Table 3.2 Skor Skala Likert

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Table 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Manajemen Waktu

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Penetapan tujuan dan prioritas	Menetapkan tujuan sesuatu yang ingin dicapai	1,2,3,4	5,6,7	7
		Membuat skala prioritas	21, 22,23, 24	25, 26,27, 28	8
2.	Teknik manajemen waktu	Tersusunnya perencanaan dan mengatur jadwal	8,9,10,29,30 31	11,12,13,32 33,34	12
3.	Preferensi pengorganisasian	Pencatatan serta pemeriksaan kegiatan.	14,15,16	17,18,19	6
		Tersusunnya kegiatan atau pekerjaan secara teratur.	35,36,37	20,38,39,40	7
Jumlah			20	20	40

Table 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *Self Regulated Learning*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kognisi	Individu merasa mampu mengingat materi dengan cara megulang terus-menerus.	1,2, 25,26	5,6, 27,28,29	9
		Tersusunnya tujuan dan perubahan agar tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan.	3,4	7,8	4
2.	Motivasi	Individu mampu konsisten dengan aktivitas belajarnya dapat menggunakan reward dan punishment.	9,10,31,32	33, 34,35	7
		Individu mampu mengurangi gangguan belajar dengan konsisten penuh.	11,12,30	13,14,15,16	7
3.	Perilaku	Meregulasi usaha.	17,18,19,	21,22,	5
		Mencari bantuan atau sumber belajar	20,36	23,24	4
		Individu mengatur waktu dan tempat yang mengoptimalkan belajar.	37,38	39,40	4
	Jumlah		20	20	40

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian, yaitu meliputi uji validitas, reabilitas, normalitas, lalu kemudian dilakukan uji hipotesis. Analisis data tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical product ad service solutions* (SPSS) versi 26. Berikut teknik analisis data yang digunakan yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu langkah dalam menguji suatu instrumen. Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian, ketika menguji kelayakan suatu item, uji signifikan koefisien korelasi biasanya dilakukan pada tingkat 0,05. Artinya jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan valid.⁴⁵

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Waktu

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Manajemen Waktu	1	0.660	0.361	Valid
	2	0.738	0.361	Valid
	3	0.671	0.361	Valid
	4	0.732	0.361	Valid
	5	0.282	0.361	Invalid
	6	0.157	0.361	Invalid
	7	0.382	0.361	Valid
	8	0.359	0.361	Invalid

⁴⁵ Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *Ikipsiliwangi* 4(4) (2021).

9	0.574	0.361	Valid
10	0.636	0.361	Valid
11	0.113	0.361	Invalid
12	0.129	0.361	Invalid
13	0.521	0.361	Valid
14	0.500	0.361	Valid
15	0.383	0.361	Valid
16	0.490	0.361	Valid
17	0.432	0.361	Valid
18	0.440	0.361	Valid
19	0.392	0.361	Valid
20	0.236	0.361	Invalid
21	0.636	0.361	Valid
22	0.640	0.361	Valid
23	0.501	0.361	Valid
24	0.311	0.361	Invalid
25	0.376	0.361	Valid
26	0.360	0.361	Invalid
27	0.523	0.361	Valid
28	0.573	0.361	Valid
29	0.709	0.361	Valid
30	0.761	0.361	Valid
31	0.666	0.361	Valid
32	0.457	0.361	Valid
33	0.397	0.361	Valid
34	0.660	0.361	Valid
35	0.586	0.361	Valid
36	0.415	0.361	Valid
37	0.376	0.361	Valid
38	0.583	0.361	Valid
39	0.457	0.361	Valid
40	0.603	0.361	Valid

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Instrumen aspek manajemen waktu dilakukan uji coba di program studi Hukum Pidana Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 30 orang. Sehingga nilai R tabel yang

digunakan, yaitu 0,361 dengan nilai taraf signifikansi 5%. Adapun, sebuah item dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan tabel 3.5 di atas, sebanyak 40 pernyataan item yang diuji, terdapat 8 item yang tidak valid dan 32 item yang dinyatakan valid.

Tabel 3.6 Blue Print Manajemen Waktu Setelah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Penetapan tujuan dan prioritas	Menetapkan tujuan sesuatu yang ingin dicapai	1,2,3,4	7
		Membuat skala prioritas	21, 22,23	25,27,28
2.	Teknik manajemen waktu	Tersusunnya perencanaan dan mengatur jadwal	9,10,29,30, 31	13,32 33,34
		Pencatatan serta pemeriksaan kegiatan.	14,15,16	18,19
3.	Preferensi pengorganisasian	Tersusunnya kegiatan atau pekerjaan secara teratur.	35,36	38,39,40

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Regulated Learning*

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Self regulated Learning</i>	1	0.592	0.361	Valid
	2	0.637	0.361	Valid
	3	0.782	0.361	Valid
	4	0.743	0.361	Valid
	6	0.622	0.361	Valid
	7	0.646	0.361	Valid
	8	0.613	0.361	Valid
	9	0.525	0.361	Valid
	10	0.543	0.361	Valid
	11	0.529	0.361	Valid
	12	0.603	0.361	Valid
	13	0.670	0.361	Valid
	14	0.322	0.361	Invalid
	15	0.112	0.361	Invalid
	16	0.403	0.361	Valid
	17	0.637	0.361	Valid
	18	0.479	0.361	Valid
	19	0.128	0.361	Invalid
	20	0.524	0.361	Valid
	21	0.467	0.361	Valid
	22	0.470	0.361	Valid
	23	0.552	0.361	Valid
	24	0.445	0.361	Valid
	25	0.706	0.361	Valid
	26	0.670	0.361	Valid
	27	0.439	0.361	Valid
	28	0.240	0.361	Invalid
	29	0.380	0.361	Valid
	30	0.188	0.361	Invalid
	31	0.550	0.361	Valid
	32	0.705	0.361	Valid
	33	0.712	0.361	Valid
	34	0.135	0.361	Invalid
	35	0.173	0.361	Invalid
	36	0.664	0.361	Valid

37	0.747	0.361	Valid
38	0.591	0.361	Valid
39	0.617	0.361	Valid
40	0.529	0.361	Valid

Sumber : Data Olah SPSS Versi 26

Instrumen aspek *self regulated learning* dilakukan uji coba di program studi Hukum Pidana Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 30 orang. Sehingga nilai R tabel yang digunakan, yaitu 0,361 dengan nilai taraf signifikan 5%. Adapun, sebuah item dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan tabel 3.7 diatas, sebanyak 40 pernyataan item yang diuji, terdapat 7 item yang tidak valid dan 33 item yang dinyatakan valid.

Tabel 3.8 Blue Print Self Regulated Learning Setelah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Kognisi	Individu merasa mampu mengingat materi dengan cara megulang terus-menerus.	1,2,25	5,6
		Tersusunnya tujuan dan perubahan agar tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan.	3,4	7,8
2.	Motivasi	Individu mampu konsisten dengan aktivitas belajarnya dapat menggunakan reward dan punishment.	9,10,31,32	36
		Individu mampu mengurangi gangguan belajar dengan konsisten penuh.	11,12,30	16
3.	Perilaku	Meregulasi usaha.	17,18	21,22,
		Mencari bantuan atau sumber belajar	20,	23,24
		Individu mengatur waktu dan tempat yang mengoptimalkan belajar.	37,38	39,40

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kokonsistenan alat ukur yang digunakan, yaitu *internal consistency*, metode tersebut merupakan pengujian alat ukur yang dilakukan hanya sekali, kemudian data yang diperoleh akan di analisis menggunakan teknik tertentu.⁴⁶ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *alpha cronbach*, di mana jika kriteria alat ukur dikatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitas $>0,5$.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemn Waktu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.910	31

Sumber : Data Olah SPSS Versi 26

Hasil tabel 3.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai N of items (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner) terdapat 30 buah item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,910, artinya $0,910 > 0,5$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas disimpulkan bahwa 31 item yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk manajemen waktu yang dikatakan reliabel atau konsisten.

⁴⁶ MM Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilegkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2013.

Tabel 3.10 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Self Regulated Learning

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.909	33

Sumber : Data Olah SPSS Versi 26

Hasil tabel 3.10 diatas menunjukkan bahwa nilai N of items (banyaknya item pernyataan dalam angket/kuesioner terdapat 33 item dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,909 artinya $0,909 > 0,6$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas disimpulkan bahwa 33 item yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk *self regulated learning* yang dikatakan reliabel atau konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal yang secara garis besarnya dapat dikatakan mewakili populasi. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*⁴⁷ alasannya karena *Kolmogorov-Smirnov* lebih efektif digunakan untuk pengujian dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

⁴⁷ MM Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilegkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* .

Kriteria pengujian normalitas tersebut dilihat dari nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas ini suatu prasyarat penerapan metode regresi linear. Tujuan penggunaan uji linearitas yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel manajemen waktu (X) dengan variabel *self regulated learning* (Y) sehingga nantinya akan diketahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁴⁸ Uji hipotesis statistik pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana yang merupakan pendekatan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁴⁸ Ir. Syofian Siregar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Program studi Bimbingan Konseling Islam tepatnya di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare yang berlokasi di Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec.Seroeang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penelitian ini terdiri dari variabel X dan variabel Y, di mana X merupakan variabel bebas yaitu manajemen waktu dan Y merupakan variabel terikat, yaitu *self regulated learning*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuantitatif survei, adapun jumlah responden dalam penelitian yang dilakukan yaitu 83 mahasiswa dari 105 populasi mahasiswa.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 26* untuk melakukan pengujian tersebut. Adapun, kriteria yang digunakan, yaitu apabila nilai signifikan $>0,05$ maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian data :

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One -sample kolmogrov-smirnov test		
N		84
Normal parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. deviantion	7.28288589
	Absolute	.080
	Positive	.078
	Negative	-.080
Test statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.1 data yang diolah menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,200. Adapun kriteria yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai probalitas ($0,200 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel X dan Y. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26, dengan kriteria yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai probalitas $>0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y

dinyatakan linear. Sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan tidak linear.

Tabel 4.2 Hasil Uji linearitas

			Sum of squares	Df	Mean squares	F	Sig.
Self regulatd learing	Betwend group	(Combined)	6190.552	30	206.352	4.423	.000
Manajemen waktu		Linearity	4255.930	1	4255.93 0	91.405	.000
		Deviation from linearity	1934.62	29	66.711	1.433	.127
	Within group		2467.733	53	46.561		
	Total		8658.286	83			

Sumber: data olah SPSS versi 26

Hasil uji linearitas untuk manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada tabel 4.2 dapat diketahui nilai *deviation from linearity* sebesar $0,127 > 0,05$. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* dinyatakan linear.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Adapun, kriteria pengujian yaitu apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Namun, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Berikut hasil pengujian data :

Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Anova^a

Model		Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	4255.930	1	4255.930	79.273	.000 ^b
	Residual	4402.355	82	53.687		
	Total	8654.286	83			

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa hasil perhitungan uji data regresi linear sederhana memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen waktu terhadap variabel *self regulated learning* artinya mahasiswa yang mengontrol waktunya dengan baik sangat mempengaruhi *self regulated learning* pada mahasiswa terutama mahasiswa akhir.

Setelah melakukan uji regresi linear sederhana dan hasilnya terdapat pengaruh, selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 26.

Tabel 4.4 Ringkasan Model Statistik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.485	7.327

a. predictors : (constant), Manajemen waktu

Sumber: Data Olah SPSS Versi 26

Hasil perhitungan data responden dengan menggunakan *SPSS* versi 26 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,492. Jika diinterpretasikan berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Interpretasi Koefisien korelasi

r_{xy}	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: sugiyono (2007)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil dari koefisien regresi sebesar 0,492 sama dengan 49,2% menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu dan variabel *self regulated learning* mempunyai tingkat hubungan yang “sedang”. Sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning*. Manajemen waktu merupakan penggunaan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mencapai suatu tujuan dengan melibatkan kemampuan untuk mengatur prioritas, membuat jadwal, menghindari penundaan dan mengelola waktu secara efisien.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan pada 83 responden mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam. Hasil data yang didapatkan berdistribusi normal, analisis data yang digunakan yaitu uji parametrik dengan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 26.

Berdasarkan uji validitas, manajemen waktu yang terdiri dari 40 item terdapat 32 item yang valid dan 8 item yang tidak valid dan hasil uji validitas *self regulated learning* yang terdiri dari 40 item terdapat 33 item yang valid dan 7 item yang tidak valid menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 26. Uji reabilitas skala *self regulated learning* dan skala manajemen waktu ini menggunakan teknik statistika yaitu dengan

rumus *Alpha Cronbach*. Hasil dari skala *self regulated learning* diperoleh koefisien sebesar 0,909 dan hasil dari skala manajemen waktu diperoleh koefisien sebesar 0,910, kedua skala tersebut dinyatakan riabile.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana F sebesar 79.273 dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis H_a yang menyatakan terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* diterima. Adapun, besaran pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam adalah 49,2% angka ini berada pada tingkat signifikan sedang dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain, artinya mahasiswa yang kurang mampu dalam mengontrol waktunya tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel *self-reguated learning* melainkan juga dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil olah data tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam masih harus ditingkatkan agar mahasiswa dapat meningkatkan proses belajarnya yang dimiliki.

Melihat besaran pengaruh manajemen waktu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam hanya sebesar 49,2% menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan manajemen waktu yang baik agar proses belajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Implikasi dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa manajemen waktu mahasiswa masih terbilang sedang hal ini sesuai dengan data yang diperoleh bahwa mahasiswa kesulitan mempertahankan manajemen waktu dalam proses beajarnya yang dimiliki sehingga seiring pertambahan semester, untuk mengatasi hal tersebut diperlukannya kesadaran diri mahasiswa dalam meregulasi dirinya dalam proses

belajar sehingga mampu dalam mempertahankan ataupun meningkatkan manajemen waktu yang dimiliki, karena dengan *self regulated learning* yang baik dapat membuat mahasiswa bertanggungjawab terhadap kegiatan belajar mereka, mampu mendefinisikan tujuan, masalah apa yang akan dihadapi, mengembangkan standar serta mampu mengevaluasi tujuan.

Faktor dari *self regulated learning* adalah keinginan untuk mencapai tujuan, kesadaran akan penghargaan terhadap diri sendiri, keinginan untuk mencoba, komitmen, manajemen waktu, kesadaran akan metakognitif, penggunaan strategi yang efisien. Mahasiswa yang mempunyai *self regulated self regulated* yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi dapat dilihat melalui ciri-ciri diantaranya : tidak mudah putus asa, rajin membaca buku atau referensi-referensi yang ada, rajin melakukan bimbingan, dan tekun dalam mengerjakan skripsi. Adapun faktor lain yang mempengaruhi *self-regulated learning* menurut Zimmerman ditentukan oleh: faktor dalam diri (*person*, faktor perilaku (*behavior*) faktor lingkungan (*environment*). Terdapat dua jenis pengaruh lingkungan yang dapat mempengaruhi *self-regulated learning*, yaitu: Pengalaman sosial dan struktur lingkungan.⁴⁹

Manajemen waktu berperan penting dalam membentuk *self regulated learning* pada mahasiswa. *Self regulated learning* adalah proses individu mengenai peraturan diri dalam belajar yang dilakukan secara mandiri dalam menampilkan

⁴⁹Zimmerman, B. J, *A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning*, Journal of Educational Psychology, 81 (1989). (3) 329-339.

serangkaian tindakan ditunjukkan untuk pencapaian target atau tujuan belajar dengan mengolah strategi dalam penggunaan kognisi, perilaku dan motivasi.

Setelah melihat analisis antara manajemen waktu dengan *self regulated learning* lebih menguatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir yang menyusun skripsi program studi Bimbingan Konseling Islam Negeri Parepare. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulinawati mengenai *self regulated learning* mahasiswa yang menunjukkan bahwa selain manajemen waktu dan usaha dalam mengatur belajarnya, mahasiswa juga mengatur lingkungan, fisiknya agar kondusif sehingga dapat menunjang aktivitas belajarnya.⁵⁰

Self regulated learning pada mahasiswa memiliki komitmen yang tinggi, sehingga mahasiswa dapat memanej waktunya dengan baik. Dengan demikian manajemen waktu mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mengatur jadwalnya, termasuk jadwal belajar, dan dapat merencanakan waktu untuk aktivitas sehari-hari secara efektif dan efisien. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang tinggi lebih mampu mengatur belajarnya daripada mahasiswa yang mempunyai manajemen waktu yang rendah.⁵¹

Manajemen waktu yang baik juga membantu mahasiswa dalam mengurangi tingkat stres karena memiliki rencana yang jelas tentang

⁵⁰ Yulinawati, Irma, *Self-Regulated Learning Mahasiswa Fast Track (Sebuah Penelitian Kualitatif Fenomenologis di Fakultas Teknik Industri ITB)*. [Undergraduate thesis], Diponegoro: Universitas Diponegoro, 2021

⁵¹ Mustika Dwi Mulyani, Hubungan Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Akhir, *Education Psychology Journal*, 2, no.1 (2013): 47

bagaimana menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kinerja akademik mereka dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Mahasiswa dengan keterampilan manajemen waktu yang baik juga menunjukkan tingkat disiplin yang lebih tinggi. Mereka mampu menetapkan batasan waktu untuk setiap tugas dan mematuhi batasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas mereka dan mampu mengendalikan diri dalam memenuhi komitmen akademik.

Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku belajar dari seorang mahasiswa. Manajemen waktu adalah segenap kegiatan dan langkah mengatur serta mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa ke arah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh individu yang bersangkutan.

Selain itu, manajemen waktu yang baik juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan hidup yang penting. Mahasiswa yang mampu mengatur waktunya dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja di masa depan, dalam *self regulated learning*, kemampuan mengatur waktu dengan baik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dan proaktif dalam mengejar pengetahuan dan keterampilan yang mereka

butuhkan. Mereka tidak hanya bergantung pada instruksi dari dosen, tetapi juga mengambil inisiatif untuk belajar secara mandiri.

Dalam perspektif Islam manajemen waktu sangat ditekankan dapat dilihat kewajiban umat islam adalah shalat lima waktu yang waktunya telah ditentukan dan sangat dianjurkan dilakukan awal waktu. Manajemen waktu tersebut juga ditegaskan dalam QS Al-Insyirah/ 94:7

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Terjemahannya:

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”⁵²

Ayat ini memberikan pesan yang kuat tentang pentingnya menyelesaikan tugas dengan tekun dan kemudian melanjutkan dengan tekun ke tugas berikutnya. Ayat ini relevan dengan konsep manajemen waktu yang efektif dan *self-regulated learning*. Mahasiswa yang memahami dan mengimplementasikan pesan dari ayat ini akan lebih mampu mengatur waktu mereka dengan baik, menyelesaikan setiap tugas dengan dedikasi, dan tidak menunda-nunda pekerjaan.

Pada konteks kehidupan mahasiswa, manajemen waktu yang efektif berarti tidak hanya menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga mengatur waktu untuk aktivitas lain yang mendukung pengembangan diri dan kesejahteraan.

⁵² Al-qur'an al-karim

Mahasiswa yang dapat mengikuti pesan dari Surah Al-Insyirah ayat 7 akan selalu berusaha untuk produktif, menyelesaikan satu tugas dengan fokus penuh, dan segera beralih ke tugas berikutnya dengan semangat yang sama. Ini menunjukkan disiplin dan tanggung jawab yang tinggi, dua aspek penting dalam manajemen waktu yang baik.

Kesimpulannya, manajemen waktu yang efektif adalah kunci keberhasilan akademik dan pengembangan diri yang holistik bagi mahasiswa. Dengan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat mencapai tujuan akademik mereka, mengembangkan keterampilan hidup yang penting, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Surah Al-Insyirah ayat 7 memberikan panduan spiritual yang kuat dalam mengelola waktu dan tugas-tugas, mengingatkan individu untuk menyelesaikan setiap urusan dengan dedikasi dan kemudian melanjutkan dengan tekun ke urusan berikutnya. Dengan mengikuti prinsip ini, mahasiswa dapat mencapai potensi penuh mereka, menjalani kehidupan yang produktif, memuaskan, dan selalu berada dalam jalur yang benar sesuai dengan ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Hal ini berdasarkan hasil perolehan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana F sebesar 79.273 dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* diterima. Adapun besaran pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah 49,2 %, sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Sehubungan dengan permasalahan yang terdapat dalam skripsi, baik dari segi permasalahan yang diangkat maupun dari proses penelitian yang dilakukan secara teknik, maka diajukan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan demi tercapainya tujuan dari penelitian yang hendak dicapai dan tentunya diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya. Berikut saran-saran yang penulis ajukan:

1. Bagi lembaga pendidikan. Diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa akhir. Diharapkan dapat menerapkan *self regulated learning* dalam menyelesaikan skripsi, dan memanajemenkan waktunya secara efisien dan efektif sehingga tidak menyianyiakan waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan dalam penelitian tentang manajemen waktu terhadap *self regulated learning* mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Al-karim

Data akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN PAREPARE (2023)

Dewi juria, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, Wawancara Di Kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare, Tanggal 25 Desember 2023

Dinas, P., & Trenggalek, K. K. *Jurnal Kontribusi Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran*. Vol.2 No. 2 (2016).

Fasikhah, Siti Suminarti, dkk "Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa." *Jurnal ilmiah psikologi terapan* 1.1 (2013): 145-155.

Fauziyah, Evi Iqlimatul, Henry Raherdhiono, And Saida Ulfa "Efektivitas Penguasaan Video Dengan Pengayaan Tokoh Daln Animasi Terhadap Pemahaman Konseptual Siswa." JKTP;*Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3.4 (2020) 448;455

Hakim Al Riko Ika Mustika, dkk, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *Ikipsiliwangi* 4(4) (2021).

Harlina, Anisa Puji, Suharso Suharso, and Maria Theresia Sri Hartati. "Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 3.1 (2014).

J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jeff Madura. 2007. *Pengantar Bisnis., Buku Edisi pertama*. Jakarta, Salemba Empat

Jong-Ki, Lee, *The Effects Of SelfRegulated Learning Strategies And System Satisfaction Regarding Learner's Performance In E-Learning Environment*. *Journal Psychology*.No. 19. Vol. 22. (2005), 30-45. Kyungpook National University

- Juriana, *Kesesuaian Antara Konsep Diri Nyata dan Ideal dengan Kemampuan Manajemen Diri pada Mahasiswa Pelaku Organisasi*. Psikologika. No. 9, (2000), 65-76
- Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of applied psychology*, 79(3), 381. Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*
- Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*
- Mahmud, Hilal, dkk (2021). *Manajemen (Management Fundamentals)*. Penerbit Aksara Timur..
- McKean, M, Misra, R *College Students' Academic Stress And its Relation To Their Anxiety , Time Management , And Leisure Satisfaction*. American Journal of Health Studies, 2000. 16(1), 41–51.
- Mulyani, M. D. (2013). Hubungan antara manajemen waktu dengan self regulated learning pada mahasiswa. *Educational psychology journal*, 2(1)
- Nadhirotul, Laily, dkk. "Manajemen Waktu Dan Self Regulated Learning Pada Siswa." *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 9.1 (2022): 47-63
- Nurdiana. 2020. *Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Nurhaisa. 2019. *Hubungan Antara Self Regulation And Time Management Dan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas Xi Mia Sma Negeri 6 Takalar, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*.
- Pratama, Satria Artha, dkk. "Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor PT. Dua Kuda Indonesia." *Jurnal ilmiah m-progress* 11.1 (2021).
- Puspitasari W. 2013. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Putra, Eko Widoyoko, *Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian*, (Cet ; Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2016), H.52

- Rahmawati Septina, Slamet Hariyadi, dkk. Analisis Kemampuan Kognitif Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan*. 1 No 2 (2020)
- Rivandi, Janis, “*Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self- Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Kedua Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*”. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung 2017
- Santrock, J. W. 2008. *Childdevelopment*. NewYork: McGraw-hill (terj.Diana Angelica). Jakarta: Salemba Humanika.
- Schunk, D. H, *Self-regulated learning: The educational legacy of Paul R. Pintrich*. Educational Psychologist, (40), (2005). 85-94.
- Setiawan, Gabriel Oscar Ari. *Hubungan antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi di Universitas Kristen Satya Wacana*. Diss. Program Studi Psikologi FPSI-UKSW, 2015.
- Simaremare, Eunike Yulita, "*Hubungan Manajemen Waktu dengan Regulasi diri dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati*." Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling 3.2 (2020): 136-145.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan Penelitian Pendidikan*, 3rd ed. (Bandung : Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan Penelitian Pendidikan*, 3rd ed. (Bandung : Alfabeta, 2019).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). H. 142
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

- Syelviani, Meilisa. "Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI)." *Jurnal Analisis Manajemen* 6.1 (2020): 66-75.
- Syofian Siregar syofian Ir MM, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilegkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2013
- Therese Hoff Macan, et al. *Co llege Students Time Management: Correlations with Academic Performance and Stress*. *Journal of Educational Pschycology* 1990, Vol.82, p. 760-768
- Titik, Kristiyani. 2016. *Self-Regulated Learning (Konsep, Implikasi Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Pres.
- TL Gie. 2003. *Efisiensi untuk Meraih Sukses*. Yogyakarta: Panduan
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yatim Riyanto. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Zega, Yuan Xing Grace Hillary, and Grace Ester Kurniawati. "Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember." *Metanoia* 4.1 (2022): 58-70.
- Zimmerman, B, A, *Social Cognitive View Of Self-Regulated Academic Learning*. *Journal of Educational Psychology*. No. 3. Vol. 81. 1989, 329-339.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Sebelum Uji Validasi Dan Reabilitas

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : NURHALIFAH
NIM : 2020203870232052
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUDUL : PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA AKHIR PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan skripsi pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare maka saya,

Nama : Nurhalifah

NIM : 2020203870232052

Judul : Pengaruh manajemen waktu terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa akhir program studi bimbingan dan konseling islam.

Besar harapan saya bahwa saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama (Inisial) :
 Jenis kelamin :
 prodi :
 Fakultas :

II. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mohon di baca dengan sebaik-baiknya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
2. Semua pernyataan yang ada di jawab dengan 1 jawaban.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda pada kolom yang telah disediakan, dengan keterangan sebagai berikut :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan manajemen waktu

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap kegiatan yang saya lakukan berdasarkan tujuan yang saya ingin capai				
2.	Saya memiliki tujuan dari kegiatan yang saya lakukan				
3.	Saya melakukan kegiatan berdasarkan yang paling penting				

4.	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk mengerjakan kegiatan yang dirasa penting				
5.	Saya sering menghabiskan waktu untuk kegiatan tanpa tujuan yang penting				
6.	Saya tidak tahu tujuan dari kegiatan yang saya lakukan				
7.	Saya sering membuang-buang waktu untuk kegiatan yang tidak penting				
8.	Saya selalu merencanakan apa yang akan saya lakukan				
9.	Saya membuat daftar aktivitas yang harus saya lakukan				
10.	Saya menyiapkan strategi lain saat jadwal bertabrakan				
11.	Kegiatan yang saya lakukan selalu tanpa rencana terlebih dahulu				
12.	Saya lebih suka melakukan kegiatan secara spontan dari pada direncanakan				
13.	Saya sulit mengatasi jadwal yang bertabrakan				
14.	Saya mengevaluasi semua kegiatan untuk mengetahui yang sudah atau belum dilakukan				
15.	Saya selalu memeriksa jadwal harian, untuk menghindari kesalahan				
16.	Saya tidak mengabaikan kegiatan yang sudah disusun ketika ada kegiatan lain yang mendesak				
17.	Saya tidak mengetahui kegiatan yang sudah dan belum dilakukan				
18.	Saya tidak pernah memeriksa jadwal				

	harian				
19.	saya tidak fokus mengerjakan tugas, jika banyak kegiatan di luar kampus				
20.	Terkadang target yang sudah saya buat tidak sesuai dengan harapan				
21.	Saya mengatur waktu dalam setiap urusan yang sesuai dengan rencana yang telah saya buat, agar tidak mengganggu waktu belajar				
22.	Saya mengutamakan mengerjakan skripsi dan mengesampingkan jalan-jalan bersama teman				
23.	Saya tidak menyia-nyiakan waktu belajar karena saya tahu bahwa waktu sangat berharga				
24.	Ketika menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas saya meminta penjelasan dari teman yang saya anggap bisa				
25.	Saya kurang pandai memanfaatkan perpustakaan yang tersedia dengan sebaik-baiknya				
26.	Dalam proses belajar jika menemukan kesulitan maka saya akan memilih diam saja				
27.	saya sering menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi				
28.	Lebih banyak menghabiskan waktu bermain ponsel				
29.	Saya mengisi waktu luang dengan mengerjakan skripsi				
30.	Saya memanfaatkan waktu lebih banyak				

	membaca buku referensi untuk tugas akhir saya				
31.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas tepat waktu				
32.	Saya melakukan kegiatan kalau saya sedang tidak malas				
33.	walaupun saya capek, saya tetap mau di ajak main temen saya				
34.	saya senang menghabiskan waktu dengan tidak melakukan aktivitas apa-apa				
35.	Mampu membagi waktu antara kuliah dan mengikuti kegiatan organisasi				
36.	Bagi saya membuat agenda kegiatan sehari-hari saya anggap kegiatan sia-sia				
37.	Saya mengerjakan tugas atau kegiatan tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan tersebut				
38.	Saya kurang mengetahui kegiatan yang berjalan sesuai dengan tujuan saya				
39.	Saya bingung menentukan tugas yang terlebih dahulu dilaksanakan, apabila saya mendapatkan dua tugas yang mendesak				
40.	Saya tidak menyiapkan strategi lain apabila jadwal yang saya buat bertabrakan				

Pernyataan *self regulated learning*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh dosen				
2.	Saya membaca materi secara berulang-ulang sampai memahami materinya dengan baik				
3.	Saya menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari hasil belajar				
4.	Saya memeriksa kemajuan saya dalam mengerjakan sesuatu				
5.	Saya merasa bosan ketika harus mengulang kembali pembelajaran				
6.	saya tidak pernah belajar secara maksimal				
7.	Capaian belajar bukan hal yang penting bagi saya				
8.	Saya tidak peduli kemajuan saya dalam mengerjakan sesuatu				
9.	Saya bertanggungjawab dalam mengidentifikasi kekurangan diri sendiri				
10.	Saya konsisten dengan strategi belajar yang saya miliki				
11.	Saya membuat kondisi lingkungan belajar terasa nyaman dan menyenangkan				
12.	Saat belajar saya menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi saya				
13.	Saya mulai belajar ditempat yang kotor				
14.	Saya menghindari tempat yang mengganggu saya belajar				

15.	saya mengerjakan skripsi ketika mood saya bagus saja				
16.	Saya kesulitan dalam merevisi skripsi saya				
17.	Ketika mengerjakan skripsi membosankan saya tetap mengerjakannya				
18.	Saya menjadwalkan waktu belajar				
19.	Ketika saya kesulitan mengerjakan skripsi saya akan menggunakan media yang dapat membantu saya seperti google youtube atau lainnya				
20.	Saya memiliki tempat khusus untuk belajar				
21.	saya kesulitan dalam mematuhi jadwal belajar				
22.	Saya lebih memilih berlibur daripada mengerjakan skripsi				
23.	Saya tidak pernah bertanya kepada dosen jika ada yang belum saya pahami				
24.	Ketika menghadapi materi yang sulit saya gampang menyerah				
25.	Saya mencari tempat yang nyaman untuk belajar, karena bagi saya tempat juga mempengaruhi dalam belajar				
26.	Saya mencari buku-buku di perpustakaan dan tempat buku lain yang berkaitan dengan skripsi saya				
27.	Saya tidak menargetkan apapun dalam belajar, yang penting saya bisa lulus bersama teman-teman				
28.	Saya tidak perlu mencari informasi tentang materi pelajaran di sumber lain, cukup menunggu informasi yang diberikan oleh guru				

29.	Saya hanya membaca buku pelajaran tanpa meringkas				
30.	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun tugasnya sulit				
31.	Ketika teman saya mendapatkan nilai yang bagus, saya juga akan berusaha melakukan hal yang sama				
32.	Saya mengatur lingkungan belajar agar bisa berkonsentrasi				
33.	Saya acuh (tidak peduli) dengan lingkungan yang mengganggu belajar.				
34.	Saya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar				
35.	Ketika waktu luang saya gunakan untuk ngumpul bersama teman.				
36.	Saya berdiskusi dengan teman, ketika ada materi yang belum dipahami				
37.	Saya tidak pernah memberikan reward terhadap diri saya sendiri ketika mendapat nilai yang bagus karena itu hanya berlebihan				
38.	Saya selalu mengoptimalkan waktu untuk mengerjakan skripsi agar cepat selesai				
39.	Saya tidak perlu meminta bantuan kepada teman untuk memberitau cara mengerjakan tugas, saya langsung saja menyalin jawaban tugasnya supaya lebih cepat				
40.	Saya tidak perlu menata buku dan alat tulis karena itu hanya merepotkan dan tanpa ditata saya masih bisa belajar.				

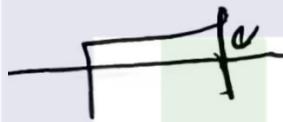
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk di gunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 03 April 2024

Mengetahui,-

Pembimbing utama

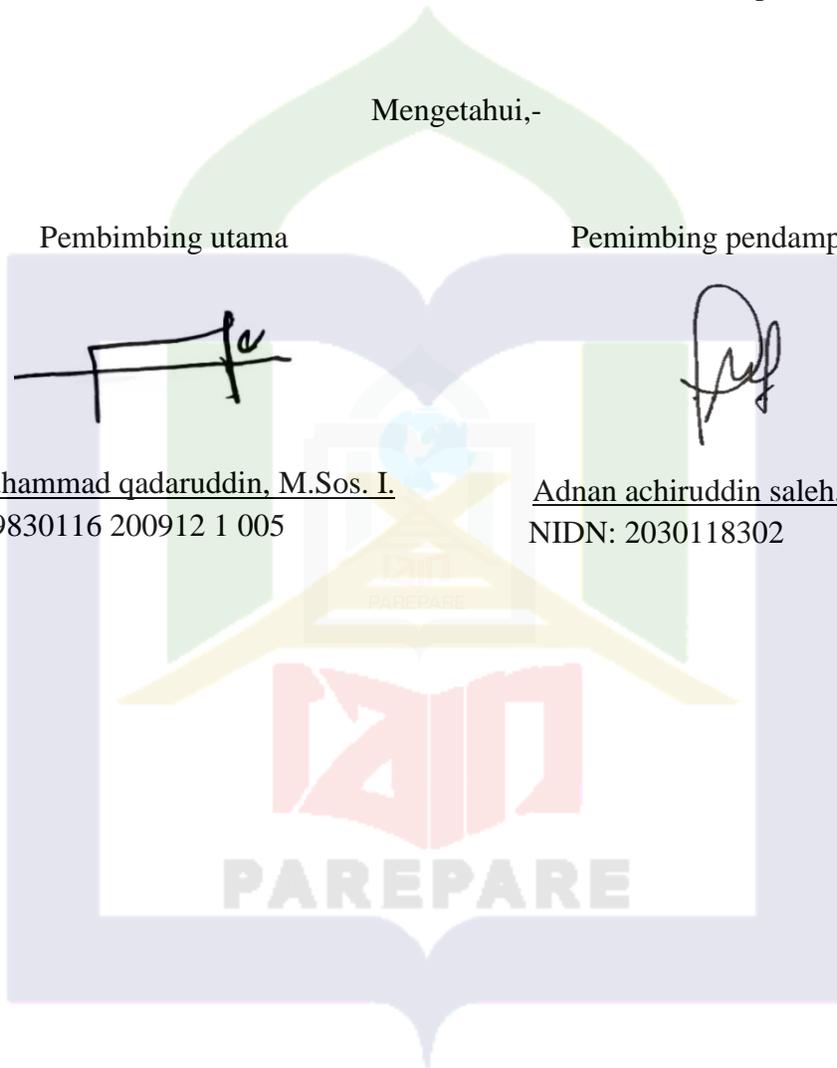
Pemimbing pendamping



Dr. Muhammad qadaruddin, M.Sos. I.
NIP. 19830116 200912 1 005



Adnan achiruddin saleh, M.Si.
NIDN: 2030118302



Angket Manajemen Waktu

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Setiap kegiatan yang saya lakukan berdasarkan tujuan yang saya ingin capai				
2.	Saya memiliki tujuan dari kegiatan yang saya lakukan				
3.	Saya melakukan kegiatan berdasarkan yang paling penting				
4.	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk mengerjakan kegiatan yang dirasa penting				
5.	Saya sering membuang-buang waktu untuk kegiatan yang tidak penting				
6.	Saya membuat daftar aktivitas yang harus saya lakukan				
7.	Saya menyiapkan strategi lain saat jadwal bertabrakan				
8.	Saya sulit mengatasi jadwal yang bertabrakan				
9.	Saya mengevaluasi semua kegiatan untuk mengetahui yang sudah atau belum dilakukan				
10.	Saya selalu memeriksa jadwal harian, untuk menghindari kesalahan				
11.	Saya tidak mengabaikan kegiatan yang sudah disusun ketika ada kegiatan lain yang mendesak				
12.	Saya tidak mengetahui kegiatan yang sudah dan belum dilakukan				
13.	Saya tidak pernah memeriksa jadwal harian				
14.	saya tidak fokus mengerjakan tugas, jika banyak kegiatan di luar kampus				

15.	Saya mengatur waktu dalam setiap urusan yang sesuai dengan rencana yang telah saya buat, agar tidak mengganggu waktu belajar				
16.	Saya mengutamakan mengerjakan skripsi dan mengesampingkan jalan-jalan bersama teman				
17.	Saya tidak menyia-nyiakan waktu belajar karena saya tahu bahwa waktu sangat berharga				
18.	Saya kurang pandai memanfaatkan perpustakaan yang tersedia dengan sebaik-baiknya				
19.	saya sering menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi				
20.	Lebih banyak menghabiskan waktu bermain ponsel				
21.	Saya mengisi waktu luang dengan mengerjakan skripsi				
22.	Saya memanfaatkan waktu lebih banyak membaca buku referensi untuk tugas akhir saya				
23.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas tepat waktu				
24.	Saya melakukan kegiatan kalau saya sedang tidak malas				
25.	walaupun saya capek, saya tetap mau di ajak main teman saya				
26.	saya senang menghabiskan waktu dengan tidak melakukan aktivitas apa-apa				
27.	Mampu membagi waktu antara kuliah dan mengikuti kegiatan organisasi				
28.	Bagi saya membuat agenda kegiatan sehari-hari saya anggap kegiatan sia-sia				
29.	Saya kurang mengetahui kegiatan yang berjalan sesuai dengan tujuan saya				

30.	Saya bingung menentukan tugas yang terlebih dahulu dilaksanakan, apabila saya mendapatkan dua tugas yang mendesak				
31.	Saya tidak menyiapkan strategi lain apabila jadwal yang saya buat bertabrakan				

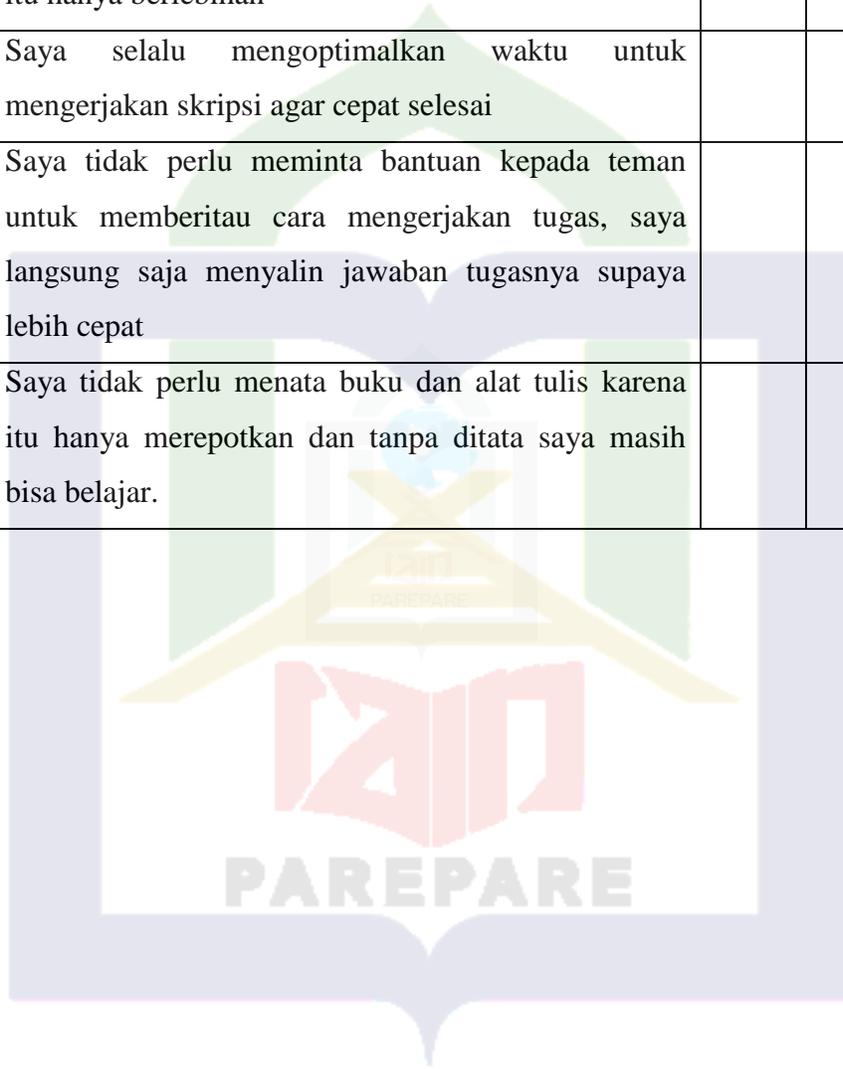


Self Regulated Learning

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh dosen				
2.	Saya membaca materi secara berulang-ulang sampai memahami materinya dengan baik				
3.	Saya menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari hasil belajar				
4.	Saya memeriksa kemajuan saya dalam mengerjakan sesuatu				
5.	Saya merasa bosan ketika harus mengulang kembali pembelajaran				
6.	saya tidak pernah belajar secara maksimal				
7.	Capaian belajar bukan hal yang penting bagi saya				
8.	Saya tidak peduli kemajuan saya dalam mengerjakan sesuatu				
9.	Saya bertanggungjawab dalam mengidentifikasi kekurangan diri sendiri				
10.	Saya konsisten dengan strategi belajar yang saya miliki				
11.	Saya membuat kondisi lingkungan belajar terasa nyaman dan menyenangkan				
12.	Saat belajar saya menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi saya				
13.	saya mulai belajar ditempat kotor				
14.	Saya kesulitan dalam merevisi skripsi saya				

15.	Ketika mengerjakan skripsi membosankan saya tetap mengerjakannya				
16.	Ketika saya kesulitan mengerjakan skripsi, saya akan menggunakan media yaag dapat membantu saya seperti google,youtube atau lainnya				
17.	Saya memiliki tempat khusus untuk belajar				
18.	saya kesulitan dalam mematuhi jadwal belajar				
19.	Saya lebih memilih berlibur daripada mengerjakan skripsi				
20.	Saya tidak pernah bertaya kepada dosen jika ada yang belum saya pahami				
21.	Ketika menghadapi materi yang sulit saya gampang menyerah				
22.	Saya mencari tempat yang nyaman untuk belajar, karena bagi saya tempat juga mempengaruhi dalam belajar				
23.	Saya mencari buku-buku diperpustakaan dan tempat buku lainnya yang berkaitan dengan skripsi saya				
24.	Saya tidak menargetkan apapun dalam belajar, yang penting saya bisa lulus dengan teman-teman				
25.	Saya hanya membaca buku pelajaran tanpa meringkas				
26.	Ketika teman saya mendapatkan nilai yang bagus, saya juga akan berusaha melakukan hal yang sama				
27.	Saya mengatur lingkungan belajar agar bisa berkonsentrasi				
28.	saya acuh (tidak peduli) dengan lingkugan yang mengganggu belajar				

29.	Saya berdiskusi dengan teman, ketika ada materi yang belum dipahami				
30.	Saya tidak pernah memberikan reward terhadap diri saya sendiri ketika mendapat nilai yang bagus karena itu hanya berlebihan				
31.	Saya selalu mengoptimalkan waktu untuk mengerjakan skripsi agar cepat selesai				
32.	Saya tidak perlu meminta bantuan kepada teman untuk memberitau cara mengerjakan tugas, saya langsung saja menyalin jawaban tugasnya supaya lebih cepat				
33.	Saya tidak perlu menata buku dan alat tulis karena itu hanya merepotkan dan tanpa ditata saya masih bisa belajar.				



Surat Penetapan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-1851/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

6 September 2023

Hal : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. **Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.**
2. **Adnan Achiruddin Saleh, M.Si.**

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

N a m a	: NURHALIFAH
NIM	: 2020203870232052
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi	: PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DENGAN SELF REGULATED LEARNING PADA MAHASISWA AKHIR PRODI BKI

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Dekan,


Dr. A. M. Kidam, M.Hum.
NIP.19641231 199203 1 045

Surat Izin Penelitian Ke Dinas Penanaman Modal Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1199/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2024 20 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURHALIFAH
Tempat/Tgl. Lahir : PASAPARANG, 31 Desember 2001
NIM : 2020203870232052
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : PASAPARANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP SELF REGULATED LEARNING PADA MAHASISWA AKHIR PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan tanggal 21 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Penelitian Ke Kampus IAIN Parepare

		SRN IP000525
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 525/IP/DPM-PTSP/6/2024		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: NURHALIFAH	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM	
ALAMAT	: PASAPARANG, KEC. LEMBANG, KAB. PINRANG	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP SELF REGULATED LEARNING PADA MAHASISWA AKHIR PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM	
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 24 Juni 2024 s.d 21 Juli 2024	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 24 Juni 2024		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
		
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR/E
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-2588/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 196412311992031045
Pangkat / Golongan : Pembina / IV b
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURHALIFAH
NIM : 2020203870232052
Alamat : PASAPARANG
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023-2024

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 19 Juli 2024

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tabulasi Data Variabel Manajemen Waktu

B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	
Nama Mahasiswa	Jenis kelamin	Angkatan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	total	
Nina cantik	P	2020	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	102	
lala	perempuan	2020	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97	
Khairuddin	Laki-laki	2020	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	92	
Revi	Perempuan	2020	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	1	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	93	
Santi Saputri kade	Perempuan	2019	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	4	2	1	1	2	4	3	4	97	
Muhammad Rizly Rar Lk	Lk	2020	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
Ainul Hamim	Laki laki	2020	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	94	
hilda blackish12 p	p	2020	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	3	1	79	
Rahmawati	Perempuan	2020	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88	
Indrawan Azis	Laki-laki	2019	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	4	1	4	4	2	4	91
Hasmani	Perempuan	2020	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	3	85	
Nur Evi	Perempuan	2020	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	89	
Mulyani Ratu Liu	Perempuan	2020	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	87	
Nur agni	Perempuan	2020	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	76	
Izzah Amelia Islami	Perempuan	2020	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	89	
Khadjahhhh	Perempuan	2020	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	90	
M	P	2020	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	4	4	94	
Syamsir	Laki-laki	2020	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
Dewi	Perempuan	2020	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	93	
Yuri sudah mengisi y	Wanita	2020	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
Nurfajiah pasal	Perempuan	2020	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	84	
Nur athi arafah	Perempuan	2020	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	106	
Novianti ramadani	Perempuan	2020	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
Ayu Saputri	Perempuan	2020	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
Nur Alyah Melani	Perempuan	2020	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	102	
Mutmainnah	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	4	4	1	96		
Nurul Fuady	Perempuan	2019	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	83	
Putri ewala	Wanita	2020	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	99	
Helisa	Perempuan	2020	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	1	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	100		

Tabulasi Data Self Regulated Learning

	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE	BF	BG	BH	BI	BJ	BK	BL	BM	BN	BO	BP	BQ	BR	BS	total
1	Jenis kelamin	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	total	
2	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	110	
3	perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	92	
4	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	105	
5	Perempuan	3	2	4	4	4	2	1	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	100	
6	Perempuan	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	103	
7	Lk	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	120	
8	Laki laki	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	1	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	105	
9	p	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86	
10	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
11	Laki-laki	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	108	
12	Perempuan	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	87	
13	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	87	
14	Perempuan	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	107	
15	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	82
16	Perempuan	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	90	
17	Perempuan	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	109
18	P	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	100	
19	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	86	
20	Perempuan	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	100	
21	Wanita	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	102	
22	Perempuan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
23	Perempuan	2	3	3	4	3	3	3																											

Uji Validitas Variabel Manajemen Waktu

		Correlations													
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14
item_1	Pearson Correlation	1	.789**	.797**	.771**	-.595**	-.417*	-.487**	.263	.622**	.693**	.258	.145	.405*	.229
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.022	.006	.160	.000	.000	.169	.444	.026	.223
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.789**	1	.795**	.869**	-.548**	-.285	-.383*	.398*	.649**	.684**	.068	.188	.345	.365*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.127	.037	.029	.000	.000	.722	.319	.062	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.797**	.795**	1	.749**	-.511**	-.408*	-.489**	.279	.498**	.638**	.063	.044	.273	.286
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.004	.025	.006	.136	.005	.000	.740	.818	.144	.125
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.771**	.869**	.749**	1	-.541**	-.276	-.355	.266	.646**	.698**	.140	.273	.400*	.204
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.139	.054	.155	.000	.000	.461	.145	.028	.279
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	-.595**	-.548**	-.511**	-.541**	1	.545**	.304	-.069	-.646**	-.522**	-.395**	-.244	-.361*	-.269
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.004	.002		.002	.102	.718	.000	.003	.031	.194	.050	.151
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	-.417*	-.285	-.408*	-.276	.545**	1	.600**	-.102	-.431*	-.258	-.228	.016	-.222	-.247
	Sig. (2-tailed)	.022	.127	.025	.139	.002		.000	.591	.017	.169	.227	.933	.239	.187
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	-.487**	-.383*	-.489**	-.355	.304	.600**	1	-.252	-.387*	-.514**	-.168	.060	-.119	-.404*
	Sig. (2-tailed)	.006	.037	.006	.054	.102	.000		.178	.034	.004	.376	.754	.530	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.263	.398*	.279	.266	-.069	.102	-.252	1	.038	.183	-.144	-.221	.035	.312
	Sig. (2-tailed)	.160	.029	.136	.155	.718	.591	.178		.841	.334	.449	.241	.854	.093
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Validitas Self Regulated Learning

		Correlations													
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14
item_1	Pearson Correlation	1	.911**	.689**	.647**	.250	.135	.278	.124	.419*	.460*	.461*	.590**	-.009	-.013
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.183	.476	.137	.512	.021	.010	.010	.001	.963	.944
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.911**	1	.773**	.658**	.367*	.235	.258	.085	.463**	.499**	.457*	.602**	.114	.029
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.046	.211	.169	.655	.010	.005	.011	.000	.550	.879
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.689**	.773**	1	.769**	.505**	.313	.460*	.221	.514**	.492**	.438*	.755**	.184	.105
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.004	.093	.011	.242	.004	.006	.016	.000	.329	.580
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.647**	.658**	.769**	1	.439*	.251	.520**	.067	.470**	.606**	.599**	.598**	.228	.053
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.015	.181	.003	.725	.009	.000	.000	.000	.227	.781
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.250	.367*	.505**	.439*	1	.541**	.125	.461*	.206	.091	.328	.526**	.443*	-.032
	Sig. (2-tailed)	.183	.046	.004	.015		.002	.510	.010	.274	.632	.077	.003	.014	.867
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.135	.235	.313	.251	.541**	1	.490**	.504**	.234	.210	.454*	.389*	.377*	-.103
	Sig. (2-tailed)	.476	.211	.093	.181	.002		.006	.004	.214	.266	.012	.034	.040	.589
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.278	.258	.460*	.520**	.125	.490**	1	.380*	.269	.407*	.322	.340	.384*	.014
	Sig. (2-tailed)	.137	.169	.011	.003	.510	.006		.038	.150	.026	.082	.066	.036	.940
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.124	.085	.221	.067	.461*	.504**	.380*	1	-.061	-.175	.173	.355	.446*	.008
	Sig. (2-tailed)	.512	.655	.242	.725	.010	.004	.038		.750	.356	.361	.054	.014	.968
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Reliabilitas Manajemen Waktu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	30

Uji Reliabilitas Self Regulated Learning

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	33

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.28288589
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.078
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
self regulated learning	Between Groups	(Combined)	6190.552	30	206.352	4.432	.000
* Manajemen waktu	Groups	Linearity	4255.930	1	4255.930	91.405	.000
		Deviation from Linearity	1934.622	29	66.711	1.433	.127
Within Groups			2467.733	53	46.561		
Total			8658.286	83			

Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4255.930	1	4255.930	79.273	.000 ^b
	Residual	4402.355	82	53.687		
	Total	8658.286	83			

a. Dependent Variable: self regulated learning

b. Predictors: (Constant), Manajemen waktu

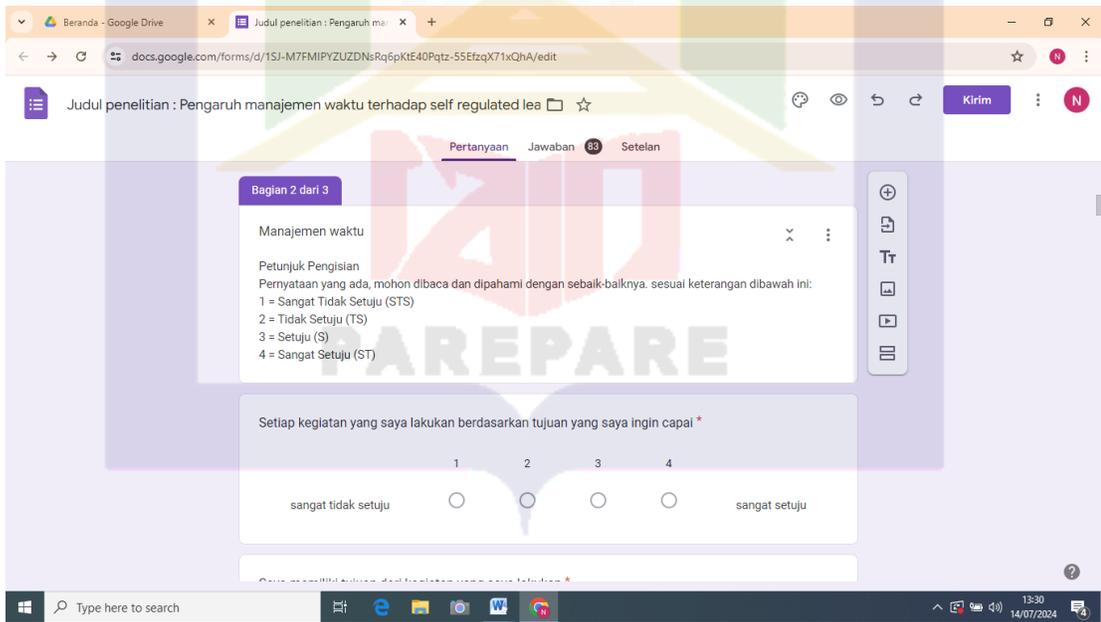
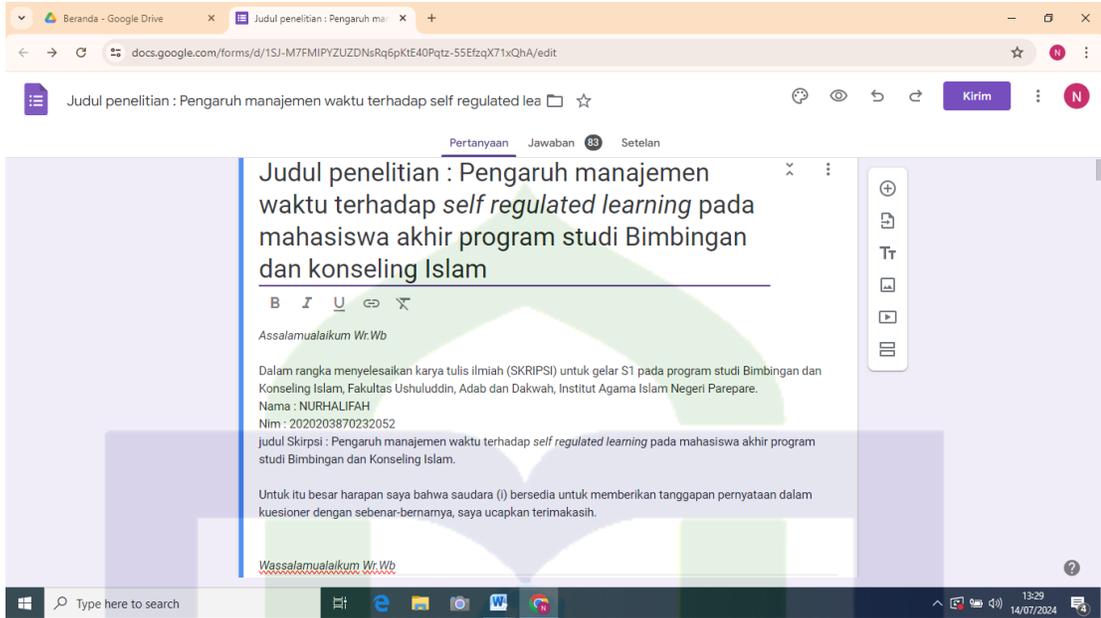
Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.485	7.327

a. Predictors: (Constant), Manajemen waktu

Bukti Anget Melalui Google Form



BIODATA PENULIS



NURHALIFAH, adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Anak dari pasangan Alm.Muhammad idris dan Bu'tu. Penulis lahir di Pasaparang, Desa Basseang Kabupaten Pinrang pada tanggal 31 Desember 2001. Penulis mulai menempuh pendidikan di SD Negeri 227 Lembang pada tahun 2008 sampai tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Lembang pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, selanjutnya di SMK Negeri 1 Pinrang pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di institut agama islam negeri parepare pada tahun 2020.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* PADA MAHAISWA AKHIR PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM”. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.